

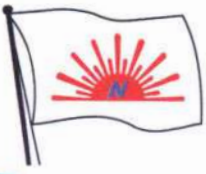
**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (Tidak Diaudit)**

***PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
And for The Three Months Period
Ended March 31, 2024 and
2023 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)		Consolidated Financial Statements As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) And for The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		Supplementary Information-Separate Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Appendix I	Statements of Financial Position (Parent Company)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ Appendix II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Company)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ Appendix III	Statements of Changes in Equity (Parent Company)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Appendix IV	Statements of Cash Flows (Parent Company)
Pengungkapan Lainnya	Lampiran V/ Appendix V	Other Information



PT. PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk.

Kantor: Jl. Majapahit No.28 A (dalam), Kel. Petojo Sel., Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat
Phone: +62-21 385 9649 (Hunting), 345 1632, Fax +62-21 380 9280

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DIRECTORS' STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN REGARDING RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND AS FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama / Name | : | CYNTHIA SUNARKO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jalan Majapahit 28A (dalam), Jakarta 10160 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Sircan Blok C7 No. 84 Permata Hijau
Jakarta |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-3859649 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | TJAUW YANI |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jalan Majapahit 28A (dalam), Jakarta 10160 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kelapa Kopyor 2 CA.2/ 12, RT.001/ RW.009
Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-3859649 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak. | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. ("the Company") and subsidiary. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a) Semua informasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a) All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial statements of the Company and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material fact. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and subsidiary's internal control system |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 26 April / April 26th 2024

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk.



CYNTHIA SUNARKO
Direktur Utama/ President Director

TJAUW YANI
Direktur/ Director

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 26, 27	90,394,860,382	53,065,669,504	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 27	34,434,008,891	42,318,238,256	Trade Receivables - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 25, 27	13,433,939,495	8,513,032,938	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	36,423,743,791	29,436,576,607	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	24.a	1,320,632,487	994,820,332	Prepaid Taxes
Pembayaran di Muka	7	22,106,812,317	27,147,462,490	Prepayments
Jumlah Aset Lancar		198,113,997,363	161,475,800,127	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 27	5,640,000,000	6,580,000,000	Other Non Current Financial Assets
Aset Tetap	9	661,625,020,474	661,198,127,798	Fixed Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		667,265,020,474	667,778,127,798	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		865,379,017,837	829,253,927,925	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10, 27	6,068,947,297	8,551,135,283	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak	24.b	4,813,214,819	4,686,280,112	Taxes Payable
Beban Akrua	11, 27	7,624,846,887	12,911,359,928	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	27	14,319,000,000	20,069,000,000	Other Payable
Uang Muka Pelanggan		2,709,243,487	1,626,808,254	Advance from Customers
Bagian Lancar atas :				Current Portion of :
Utang Bank Jangka Panjang	12, 27	12,015,404,872	11,912,717,329	: Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	27	831,015,153	820,240,384	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		48,381,672,515	60,577,541,290	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	12, 27	26,749,198,714	29,790,673,499	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	27	1,407,794,321	1,619,632,588	Finance Lease Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan	24.e	40,435,338	45,832,188	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	13	7,221,219,027	6,962,764,194	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		35,418,645,833	38,418,902,469	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		83,800,318,348	98,996,443,759	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized Capital - 8,000,000,000 shares
Nilai nominal Rp100 per saham				Par value - Rp 100 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
2.350.000.000 saham	14	235,000,000,000	235,000,000,000	2,350,000,000 share
Tambahan Modal Disetor - Bersih	15	19,432,841,314	19,432,841,314	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditetapkan Penggunaannya		675,000,000	675,000,000	Appropriated
Belum Ditetapkan Penggunaannya		519,319,604,253	467,943,516,693	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain		6,442,359,496	6,509,819,891	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				Total Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk		780,869,805,063	729,561,276,898	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	23	708,894,426	696,207,268	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		781,578,699,489	730,257,207,268	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		865,379,017,837	829,253,927,925	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-masing Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

As For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited)
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
PENDAPATAN	17	105,399,560,021	119,132,252,455	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	(43,728,790,663)	(57,143,655,943)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		61,670,769,358	61,988,596,512	GROSS PROFIT
Beban Usaha	19	(8,019,679,914)	(6,437,861,227)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya - Neto	21	167,835,910	202,931,264	Other Income - Net
LABA USAHA		53,483,253,534	55,753,666,549	PROFIT FROM OPERATION
Penghasilan Bunga	20	244,324,960	133,328,680	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	20	(812,215,718)	(1,063,908,030)	Interest Expenses and Financial Charges
Beban Pajak Final	24.d	(1,162,056,404)	(1,210,037,995)	Final Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		51,753,306,372	53,613,049,204	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak	24.c	(364,340,311)	(664,240,479)	Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		51,388,966,061	52,948,808,725	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	13	(73,147,588)	(68,295,101)	Remeasurement of Defined Benefit Plan Income Tax of Remeasurement of Defined Benefit Plan
	24.e	5,396,850	7,516,003	
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN		51,321,215,323	52,888,029,617	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		51,376,087,560	52,925,254,087	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		12,878,501	23,554,638	Non-Controlling Interests
		51,388,966,061	52,948,808,725	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		51,308,528,165	52,864,741,465	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	23	12,687,158	23,288,162	Non-Controlling Interests
		51,321,215,323	52,888,029,627	
LABA PER SAHAM:				EARNINGS PER SHARE:
Laba per Saham Dasar	22	21.86	22.52	Basic Earnings per Share

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 and 2023 (Masing-masing Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity									
	Modal Saham/ Share Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengedali/ Difference in Calue from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control Rp	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pajak/ Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities Rp	Saldo laba/ retained Earnings Rp	Penghasilan Korporatif Lain- Keuntungan dari Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Gain Remeasurement of Defined Benefit Plan Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2023/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023	235,000,000,000	17,248,459,879	1,995,706,435	188,675,000	650,000,000	321,318,251,839	6,780,167,787	583,181,260,940	610,991,667	583,792,252,607
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2023/ Movement in Equity in 2023										
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Total Comprehensive Income for the Period	--	--	--	--	--	52,925,254,087	(60,512,622)	52,864,741,465	23,288,162	52,888,029,627
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2023/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2023	235,000,000,000	17,248,459,879	1,995,706,435	188,675,000	650,000,000	374,243,505,926	6,719,655,165	636,046,002,405	634,279,829	636,680,282,234
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023	235,000,000,000	17,248,459,879	1,995,706,435	188,675,000	675,000,000	467,943,516,693	6,509,918,891	729,561,276,898	696,207,268	730,257,484,166
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2024/ Movement in Equity in 2024										
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Total Comprehensive Income for the Period	--	--	--	--	--	51,376,087,560	(67,559,395)	51,308,528,165	12,687,158	51,321,215,323
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2024/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2024	235,000,000,000	17,248,459,879	1,995,706,435	188,675,000	675,000,000	519,319,604,253	6,442,359,496	780,869,805,063	708,894,426	781,578,699,489

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-masing Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
As For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited)
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 March/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		110,141,843,346	103,791,829,305	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(50,413,240,603)	(48,787,495,544)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(11,234,209,155)	(9,503,622,660)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1,155,680,007)	(1,177,128,261)	Payment of Income Tax
Pembayaran Bunga		(812,183,489)	(962,614,355)	Payment of Interest
Penerimaan Bunga		232,134,879	150,299,858	Interest Received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		46,758,664,971	43,511,268,343	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap	9			Fixed Assets
Perolehan		(6,570,531,244)	(72,329,861,045)	Acquisition
Penjualan		--	20,000,000	Proceeds from Sale
Investasi dalam Saham	5			Investment in Shares
Perolehan		(1,888,552,385)	(325,327,260)	Acquisition
Penjualan		1,682,278,267	330,106,665	Proceeds from Sale
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(650,000,000)	(5,544,472,000)	Payment for Advance Purchase of Fixed Assets
Penerimaan Dividen		--	--	Dividend Received
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7,426,805,362)	(77,849,553,640)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank Jangka Panjang	12			Long-Term Bank Loans
Penerimaan		--	43,000,000,000	Proceeds
Pembayaran		(2,938,788,810)	(19,411,960,782)	Payment
Pembayaran Utang Leasing		(201,063,498)	--	
Pencairan (Penempatan) pada Dana yang Dibatasi Penggunaannya	8	940,000,000	930,000,000	Withdrawal (Placement) in Restricted Fund
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(2,199,852,308)	24,518,039,218	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		37,132,007,301	(9,820,246,079)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Kas		197,183,577	(58,365,539)	Effect of Exchange Difference on Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		53,065,669,504	24,554,966,147	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		90,394,860,382	14,676,354,529	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi tambahan terkait arus kas disajikan dalam Catatan 31.

Addition information regarding cash flow are presented in Note 31.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 Tahun 1968 jo Undang-undang No.12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No.3 tanggal 5 Februari 1977 yang diubah dengan Akta No.22 tanggal 22 April 1977 dari Soetanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.YA.5/189/19 tanggal 7 Mei 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 10 Mei 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.48 tanggal 14 Juli 2015 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014 atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-3541698.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 13 Agustus 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0956809 tanggal 13 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pelayaran dalam negeri dan luar negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, jasa pengangkutan minyak dan gas, dan jasa penyewaan kapal laut. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor yang beralamat di Jalan Majapahit No.28A (Dalam), Jakarta Pusat.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Haskojaya Abadi, sedangkan pemegang saham entitas induk meliputi beberapa orang pribadi dan entitas.

1.a. The Company's Establishment

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No.6 Year 1968 as amended by Law No.12 Year 1970 based on Notarial Deed No.3 dated February 5, 1977 as amended by Deed No.22 dated April 22, 1977 of Soetanto, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.YA.5/189/19 dated May 7, 1977 and published in the State Gazette No.38, dated May 10, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No.48 dated July 14, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., concerning the changes in Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014 for the changes in article 3 of the Company's Article of Association. The changes in the Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on letter No.AHU-3541698.AH.01.11.Tahun 2015, dated August 13, 2015 and the receipt of notification for changes in Company's article of association No. AHU-AH.01.03-0956809 dated August 13, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are those of domestic and international shipping, shipping and transportation services, oil and gas shipping services, and vessel charter services. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company is domiciled in Jakarta with office address at Jalan Majapahit No.28A (Dalam), Central Jakarta.

The Company's parent entity is PT Haskojaya Abadi, whereas the parent's entity shareholder is individuals and entity.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Koh Tji Beng
Komisaris	Alias Bin Jumaat
Komisaris Independen	Djoko Soemarjanto*
Direksi	
Direktur Utama	Cynthia Sunarko
Direktur	Cindy Sunarko
Direktur	Tjauw Yani
Direktur	Fredyanto Parlindungan
Direktur	Eugene Sunarko
Komite Audit	
Ketua	Djoko Soemarjanto*
Anggota	Johendra Leonardo
Anggota	Erwin Kurnia Winenda, S.H.

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Ria Novriani.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 57 dan 57 orang (tidak diaudit).

1.c. Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S-11539/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp168 per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp23.800.000.000, dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Net" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp2.560.127.251 (lihat Catatan 15).

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on the Deed No. 20 dated June 13, 2023 which was made in the presence of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Board of Commissioners	
President Commissioner	DR Tjahya Tjugiaro
Commissioner	Alias Bin Jumaat
Independent Commissioner	Djoko Soemarjanto*
Directors	
President Director	Husni Heron
Director	Cindy Sunarko
Director	Tjauw Yani
Director	Fredyanto Parlindungan
	Eugene Sunarko
Audit Comitee	
Chairman	Djoko Soemarjanto*
Member	Johendra Leonardo
Member	Erwin Kurnia Winenda, S.H.

The Company's Secretary as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Ria Novriani.

As of March 31, 2024 and 2023, the Group have 57 and 57 employees, respectively (unaudited).

1.c. The Company's Initial Public Offering

On September 28, 2012, the Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.S-11539/BL/2012 to offer as much as 350,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per share with initial offering price of Rp168 per share.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp23,800,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital - Net" account, after deducting share issuance cost of Rp2,560,127,251 (see Note 15).

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penggunaan dana hasil penawaran umum di atas untuk pembelian kapal tunda dan kapal tongkang serta modal kerja Perusahaan.

1.d.Struktur Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Domisili/ Domicile	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Commencement of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets before Elimination (In Million)	
				2024 %	2023 %	2024 Rp	2023
PT. Permata Barito Shipyard & Engineering	Pembuatan, pemeliharaan dan perbaikan kapal Tarik dan tongkang/ Build, repair and maintenance of tug-boats and barges	Banjarmasin	1991	99.00	99.00	88,992	84.593
PT. Nelly Energi Lestarindo	Industri pembangkit listrik, industri alat ukur, industri fabrikasi peralatan listrik dan elektronik, industri pembangkit tenaga listrik, pembangkit tenaga alternative dan industri pembangkit listrik tenaga gas/ Power Plant Industry, Measurement Industry, Electricity Fabrication Equipment Industry, Alternative Power Plant and Gas Poer Plant Industry.	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Belum Beroperasi/ Not Operating Yet	99.78	99.78	2,508	2.495
PT. Pelayaran Hasko Hanly Global	Pelayaran dalam negeri dan luar negeri, jasa peayaran dan pengangkutan, jasa pengangkutan minyak dan gas, dan jasa penyewaan kapal laut/ Scope of activities are those of domestic and international shipping, shipping and transportation services and gas	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	2018	99.99	99.99	13,502	13.537
PT Pelayaran Nelly Anugrah	Pengangkutan dan pergudangan meliputi Angkutan laut dalam dan luar negeri traperuntuk barang dan barang khusus, konsultasi transportasi dan telekomunikasi nir-kabel/ Scopes of transportation and warehousing includes traper domestic and foreign sea transportation, for goods and special goods, transport consulting and wireless telecommunications	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Belum Beroperasi/ Not Operating Yet	99.99	99.99	25,000	25,000

PT Permata Barito Shipyard and Engineering (PBSE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 22 Mei 2018 dari Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi, menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebesar Rp7.501.000.000 dari semula Rp13.999.000.000 menjadi Rp21.500.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0011285.AH.01.02.tahun 2018 tanggal 22 Mei 2018.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

All of the Company's shares were listed in Indonesian Stock Exchange.

The use of proceeds resulting from above public offering are related to acquisition of tug-boats and barges and the Company's working capital.

1.d. Structure of Subsidiaries

The Company's ownership in its consolidated subsidiaries is as follows:

PT Permata Barito Shipyard and Engineering (PBSE)

In accordance with Deed of Statement of Shareholders' No. 12 dated May 22, 2018 of Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi, the Shareholders' approved the increase in authorized capital, issued capital and paid-up capital of the Company amounting Rp7,501,000,000 from the original Rp13,999,000,000 to Rp21,500,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011285.AH.01.02. year 2018 dated May 22, 2018.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT Pelayaran Hasko Hanly Global (PHHG)

Berdasarkan Akta Inbreng Kapal No. 5 tanggal 8 Maret 2018 dari Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi, PHHG menerima tambahan modal disetor dari PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk, entitas induk, dalam bentuk inbreng 2 (dua) unit kapal senilai Rp4.240.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0123698 tanggal 26 Maret 2018.

PT Nelly Energi Lestarindo (NEL)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Desember 2019 dari Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi, Perusahaan menambah setoran modal melalui konversi piutang pihak berelasi non-usaha sebesar Rp10.000.000.000 atau setara dengan 100.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat sebesar 0,78%. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0371772 tanggal 12 Desember 2019.

PT Pelayaran Nelly Anugrah (PNA)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 8 November 2022 dari Leolin Jayanti, SH., M.Kn Notaris di Jakarta, Perusahaan menempatkan modal dasar sebesar Rp100.000.000.000 atau setaradengan 100.000 lembar saham dengan setoran modal sebesar Rp25.000.000.000 atau setara dengan 25.000 lembar saham.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0229380.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 15 November 2022.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas anak ssecara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Pelayaran Hasko Hanly Global (PHHG)

In accordance with Deed of Inbreng No. 5 dated March 8, 2018 of Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi, PHHG received additional paid-in capital from PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk, parent entity, in the form of inbreng of vessels amounting to Rp4,240,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0123698 dated March 26, 2018.

PT Nelly Energi Lestarindo (NEL)

In accordance with Deed No. 2 dated December 6, 2019 of Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi, the Company increased the paid-up capital through the conversion of non-trade receivables related party amounting to Rp10,000,000,000 or equivalent 100,000 shares, therefore the Company's ownership increased by 0.78%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0371772 dated December 12, 2019.

PT Pelayaran Nelly Anugrah (PNA)

In accordance with Deed No. 18 dated November 8, 2022 of Leolin Jayanti, SH., M.Kn Notary in Jakarta, the Company placed authorized capital amounting to Rp100,000,000,000 or equivalent 100,000 shares with paid-in capital amounting to Rp25,000,000,000 or equivalent 25,000 shares.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0229380.AH.01.11. Tahun 2022 dated November 15, 2022.

In this consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are referred to "the Group".

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 guidelines to Financial Statement regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

Functional and Presentation Currency

Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are in full Rupiah.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya

2.d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e. the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are related to transactions between entities of the grup are fully eliminated

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any differences between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other*

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

- penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening giro dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau tidak lancar tergantung pada apakah akan digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek atau jangka panjang.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

comprehensive income attributable to them);

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfers directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placements which are not used as collateral or are not restricted.

2.f. Restricted Cash in Banks

Current accounts and time deposits that are restricted for use are presented as "Restricted cash in banks" and classified as either current or non-current assets depending on whether they will be used to pay short-term or long-term loans.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statements of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau jarang terjadi.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortised costs.*
2. *Financial assets measured at Other Comprehensive Income (FVOCI).*
3. *Financial assets measured at Fair Value through Profit and Loss (FVTPL).*

Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 1. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 2. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 1. The amount of the loss allowance; and
 2. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or*

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau set keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil management kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

recognising the gains and losses on them on different bases; or

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group recognizes of 12 months expected credit losses.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- I. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- II. Nilai waktu uang; dan
- III. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- I. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- II. Time value of money; and*
- III. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

The Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup merupakan tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasikan aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasikan ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from difference between previous amortized cost then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified its financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial assets's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the classification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajar. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Pembayaran Di Muka

Pembayaran di muka adalah biaya yang dibayar di muka dan dicatat sebagai aset sebelum dimanfaatkan. Akun ini terdiri dari uang muka pembelian dan biaya dibayar di muka. Uang muka pembelian merupakan pembayaran di muka atas pembelian perlengkapan keperluan operasional Grup dan beban lainnya. Pembayaran di muka dialokasikan selama jangka waktu pembayaran dan dibebankan ke akun yang sesuai dalam laporan laba rugi saat terjadinya. Pembayaran di muka yang diharapkan akan terealisasi dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan, diklasifikasikan sebagai aset lancar, selebihnya, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the first in first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.i. Pre-payments

Prepayments are expenses paid in advance and recorded as asset before they are utilized. This account consists of advance purchases and prepaid expenses. Advance purchases are related to advances for the purchase for operational and other needs. Prepaid expenses are apportioned over the period covered by the payment and charged to the appropriate accounts in the profit or loss. Prepayments that are expected to be realized for not more than 12 months after reporting are classified as current asset, otherwise these are classified as other non-current asset.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda untuk aset tetap bukan bangunan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Tongkang	10 – 20	<i>Barges</i>
Kapal Tarik dan Kendaraan Air	8 – 20	<i>Tug-boats and Mooring Boats</i>
<i>Crane</i> Kapal	8 – 20	<i>Boat Cranes</i>
Mesin dan Peralatan	8	<i>Machineries and Equipments</i>
Instalasi Listrik	8	<i>Electrical Installations</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	4 – 8	<i>Office Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of asset and the double declining method for fixed assets except building are as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan selama masa pembangunan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Construction in progress is stated at cost during the construction period and will be transferred to the respective fixed assets when completed and ready for use.

Management has reviewed the estimated useful lives, depreciation method and residual values at the end of each reporting period.

2.k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Kebijakan akuntansi ini biasanya digunakan untuk penurunan nilai aset non-keuangan seperti aset tetap atau aset takberwujud, tetapi tidak boleh diterapkan untuk: persediaan; aset yang timbul dari kontrak konstruksi; aset yang timbul dari imbalan kerja; aset keuangan; properti investasi yang diukur pada nilai wajar; biaya akuisisi tangguhan, dan aset takberwujud, yang timbul dari hak kontraktual asuradur berdasarkan kontrak asuransi; dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

2.1. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

This policy generally applied for impairment of non-financial assets such as fixed assets or goodwill, but shall not used for: inventories; assets arising from construction contracts; deferred tax assets, assets arising from employee benefits; financial assets; investment property that is measured at fair value; deferred acquisition costs, and intangible assets, arising from an insurer's contractual rights under insurance contracts; and non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale.

2.1. Transaction and Balances with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity which consist of:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is members);

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- (viii) Entity, or any members of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transaction and balance with related parties and disclosed in the relevant notes.

2.m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing manpower laws.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.n. Recognition of Revenue and Expenses

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan, barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memiliki ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari pengangkutan laut diakui pada saat barang dimuat di atas kapal di pelabuhan muat.

Pendapatan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan kapal diukur dengan metode persentase penyelesaian. Jika hasil transaksi yang terkait dengan jasa dapat diestimasi

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited)
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Revenues from sea freight are recognized when the goods are loaded on board at the loading port.

Revenue from repair and maintenance for vessel services is measured with percentage of completion method. If the outcome of a transaction involving rendering of services can be

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan menggunakan metode survei pekerjaan yang telah dilaksanakan. Pendapatan yang diakui atas pekerjaan yang masih dalam penyelesaian dan belum ditagih diklasifikasikan dalam aset lancar sebagai "Pendapatan yang belum ditagih".

Pendapatan dari pembuatan kapal baru diakui pada saat penyerahan kapal tersebut telah selesai dialihkan ke pelanggan melalui berita acara serah terima.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

estimated reliably, revenue associated to the transaction should be recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the end of reporting period.

The stage of completion of a transaction is determined by method of surveys of work performed. The revenue recognized on work-in process and unbilled is classified in current assets as "Unbilled revenues".

Revenues from new shipbuilding are recognized when the delivery of the new ship has been transferred to the customers through hand over report.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau.
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - (i) entitas kena pajak yang sama; atau
 - (ii) entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 1,75% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Sesuai dengan Pasal 4 ayat 2 UU PPh, dari penghasilan Jasa Pengelolaan dan Persewaan Properti dikenakan tarif 10% Final. Penghasilan perusahaan dari penyewaan dan pengoperasian kapal dikenakan tarif 1,2% final dan 2,4% final.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban Pajak

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - (i) the same taxable entity; or*
 - (ii) different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 9 Year 2022 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 1.75% of the Total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

In accordance with Article 4 Paragraph 2 of the Income Tax Act, of income and Rental Property Management Services charged at 10% Final. The Company's income from rental ship management services and partially charged at 1,2% final and 2,4% final.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46 (revised 2014), so that presented to Final Tax Expense of the Group.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Final Grup.

2.p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,853
1 Dolar Singapura (SGD)	11,766

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.q. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the foreign currency amount to the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate ie middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
	15,416	1 United States Dollar (USD)
	11,712	1 Singapore Dollar (SGD)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.r. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.t. Dividen

Dividen dalam saham umum diakui sebagai liabilitas dan dikurangkan dari ekuitas apabila disetujui oleh para pemegang saham Grup. Dividen untuk tahun berjalan yang disetujui setelah tanggal posisi keuangan diperlakukan sebagai suatu peristiwa setelah tanggal pelaporan.

2.u. Pertimbangan Akuntansi kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Estimasi

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b) whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

2.s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

2.t. Dividends

Dividends in common shares are recognized as a liability and deducted from equity when approved by the Group shareholders. Dividends approved for the current year after the financial position date is treated as an event after the reporting date.

2.u. Critical Accounting Judgements and Source of Estimation Uncertainty

Estimation

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Grup menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar.

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Allowance for impairment losses

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using *roll rate* dan *discounted cash flow* to measuring account receivable and other receivable. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 4.

Useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The Group reviews annually the estimated useful lives of fixed assets based on factors that include asset utilisation, internal technical evaluation, technological changes, environmental and anticipated use of the assets tempered by related industry benchmark information. It is possible that future results of operation could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase depreciation and decrease non-current assets.

Evaluation of impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that non-financial assets may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The Group assesses the impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan industri negatif yang signifikan atau tren ekonomi.

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya Grup untuk imbalan kerja tergantung pada pilihan manajemen atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi untuk beban imbalan kerja dijelaskan dalam Catatan 12 dan mencakup antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi. Meskipun manajemen berpendapat bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi manajemen dapat mempengaruhi liabilitas dan beban imbalan kerja Grup secara material.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Grup menelaah nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi aset pajak tangguhan sejauh kemungkinan bahwa laba kena pajak masa depan tidak akan tersedia secara memadai untuk memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dimanfaatkan.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

of an asset may not be reasonable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results, and significant negative industry or economic trends.

Determination of fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, Management's judgment is required to determine fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rate, accelerated repayment rate, and default rate assumptions.

Determination of liabilities on employee benefits and employee benefits expense

The determination of the Group's liability and expense for employee benefits is dependent on management's selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Assumptions for employee benefits expense are described in Note 12 and include among others, discount rates and rates of compensation increase. While management believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes management assumptions may materially affect the Group's liabilities on employee benefits and employee benefits expense.

Recognition of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at each reporting date and reduces deferred income tax assets to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December, 2023 Rp	
Kas	35,376,263	35,391,595	Cash on Hand
Bank – Pihak Ketiga			Cash in Banks – Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT OCBC NISP Tbk	22,299,683,734	5,356,748,609	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,845,541,947	1,267,290,530	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,771,504,786	2,035,108,263	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT. Bank J-Trust Indonesia Tbk	1,072,155,380	--	PT. Bank J-Trust Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	648,667,041	649,404,666	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Capital	227,931,018	5,010,864,818	PT Bank Capital
PT Bank Pan Indonesia Tbk	155,473,404	869,071,618	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk	131.826.514	969,393,598	PT. Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,472,196	31,902,160	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat (Catatan 26)</u>			<u>United States Dollar (Note 26)</u>
PT. Bank J-Trust Indonesia Tbk (31 Maret 2024: USD449,064)	7,119,019,360	--	PT. Bank J-Trust Indonesia Tbk (March 31, 2024: USD449,064)
PT. Bank Central Asia (31 Maret 2024: USD2,054; 31 Desember 2023: USD2,069)	32,564,281	31,891,388	PT. Bank Central Asia (March 31, 2024: USD2,054; December 31, 2023: USD2,069)
PT OCBC NISP Tbk (31 Maret 2024: USD101; 31 Desember 2023: USD308,900)	1,608,445	4,761,998,546	PT OCBC NISP Tbk (March 31, 2024: USD101; 31 December 2023: USD308,900)
Deposito Berjangka – Pihak Ketiga			Time Deposits – Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT. Bank J-Trust Indonesia Tbk	50,008,036,013	32,046,603,713	PT. Bank J-Trust Indonesia Tbk
PT Bank Capital	5,000,000,000	--	PT. Bank Capital
Jumlah	<u>90,394,860,382</u>	<u>53,065,669,504</u>	
Tingkat Bunga Bank Rupiah	5.25% - 7.25%	6.00% - 6.75%	Interest Rates on Banks Rupiah
Periode Jatuh Tempo	30 Hari/ Days	30 Hari/ Days	Maturity Period

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of March 31 2024 and December 31, 2023 there is no cash and cash equivalents placed to related parties.

Informasi kas dan bank dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 26.

Information cash on hand and in banks are denominated in foreign currency is presented in Note 26.

4. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

4. Trade Receivables – Third Parties

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PT. Riau Andalan Pulp and Paper	12,174,960,789	1,009,491,160	PT. Riau Andalan Pulp and Paper
PT. Teknik Alum Service	5,975,821,313	19,085,878,709	PT. Teknik Alum Service
PT. Rifki dan Raisha Anursyah	5,486,380,000	5,486,380,000	PT. Rifki dan Raisha Anursyah
PT. Lancar Maritim Jaya	4,556,700,000	3,733,200,000	PT. Lancar Maritim Jaya
PT. Karya Maritim Indonesia	3,062,800,000	--	PT. Karya Maritim Indonesia
CV. Kairos Indah Borneo	2,982,620,000	2,130,552,750	CV. Kairos Indah Borneo
PT. Lancar Jaya Energi	1,317,600,000	2,397,453,646	PT. Lancar Jaya Energi
CV. Sinar Amrec	1,117,550,000	1,117,550,000	CV. Sinar Amrec
PT. Geologi Transportasi Indonesia	780,892,200	2,818,200,000	PT. Geologi Transportasi Indonesia
PT. Andatu Sukses Abadi	--	1,556,100,000	PT. Andatu Sukses Abadi
PT. Existama Putranindo	--	1,372,500,000	PT. Existama Putranindo
PT. Growth Java Industry	--	2,613,278,122	PT. Parsha Anugerah Logistik
PT. Nanyue Mining Trading	--	1,043,293,511	PT. Mitra Bahari Sentosa
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp1,000.000.000)	3,749,146,229	4,724,821,998	Others (Each below Rp1,000,000,000)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Jumlah Piutang Usaha	41,204,470,531
Penyisihan Penurunan Nilai	(6,770,461,640)
Jumlah Piutang Usaha - Neto	34,434,008,891

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Total Trade Receivable Allowances for Impairment Losses	49,088,699,896 (6,770,461,640)
Total Trade Receivables - Net	42,318,238,256

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Detail trade receivables classified by aging schedule as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	21,438,039,842	25,778,932,957	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Due
0 – 30 hari	5,030,391,418	15,517,533,616	0 – 30 Days
31 – 90 hari	6,973,805,947	--	31 – 90 Days
> 90 hari	7,762,233,324	7,792,233,323	>90 Days
Jumlah	41,204,470,531	49,088,699,896	Total

Mutasi penurunan nilai piutang usaha Grup pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Movement of the Group's allowance for impairment of trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pada Awal Tahun	6,770,461,640	550,000,000	At Beginning of the Year
Penambahan (Catatan 21)	--	6,533,957,654	Addition (Note 20)
Penghapusan	--	(313,496,014)	Write-off
Pada Akhir Tahun	6,770,461,640	6,770,461,640	At End of the Year

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha setelah melakukan penelaahan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha.

Management provided provision for impairment losses in value of trade receivable after review of expected credit loss of trade receivables.

Berdasarkan penelaahan individual dan kolektif atas masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Based on individual and collective assessment of each trade receivables at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")	5,854,079,150	6,734,339,850	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Pendapatan yang Belum			Unbilled Revenues:

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ditagih: Pihak Ketiga (Catatan 17)	4,224,381,381	--	Third Parties (Note 17)
Piutang lain-lain			Other Receivables
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Lain-lain	3,355,478,964	1,778,693,088	Others
Jumlah	13,433,939,495	8,513,032,938	Total

Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("FVTPL") pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit of Loss ("FVTPL") as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows :

	31 Maret/ March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tambahan Investasi/ Additional Investment	Pengurangan Investasi/ Deduction of Investment	Laba (Rugi) yang Direalisasi dari Efek Diperdagangkan/ Realized Gain (Loss) on Trading Shares	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan/ Unrealized Gain (Loss) on Trading Shares	Nilai Wajar/ Fair Value
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saham						
Pihak Ketiga/ Third Parties	6,734,339,850	1,888,552,385	1,682,278,267	16,590,767	(1,103,125,585)	5,854,079,150

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tambahan Investasi/ Additional Investment	Pengurangan Investasi/ Deduction of Investment	Laba (Rugi) yang Direalisasi dari Efek Diperdagangkan / Realized Gain (Loss) on Trading Shares	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan / Unrealized Gain (Loss) on Trading Shares	Nilai Wajar/ Fair Value
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saham						
Pihak Ketiga/ (Third Parties)	6,314,981,315	5,834,493,115	6,413,851,435	930,377,816	68,339,039	6,734,339,850

Seluruh aset keuangan lancar lainnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other current financial assets are denominated in Rupiah.

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December, 2023 Rp	
Suku Cadang dan Material	17,029,490,137	12,318,161,488	Spareparts and Materials
Bahan Bakar	10,136,171,371	11,381,346,477	Fuels
Pekerjaan Dalam Penyelesaian	15,750,002	5,458,591,776	Work In Progress
Lain-lain	9,242,332,281	278,476,866	Others
Jumlah	36,423,743,791	29,436,576,607	Total

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut dapat dipulihkan dan tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp8.317.054.349 dan Rp50.559.526.421 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the review of the inventories condition, the Group's management believes that carrying value of inventories is fully recoverable and no allowance for impairment in value.

The inventory charged to cost of revenue amounted to Rp8,317,054,349 and Rp50,559,526,421 for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 inventories have been insured against fire and other risks based on a certain insurance policy package with the insured amount of Rp3,000,000,000, respectively. Management believes that the insured amount is adequate to cover any possible losses.

7. Pembayaran di Muka

7. Prepayment

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Uang Muka			Advances
Pembelian kapal	11,306,700,000	11,306,700,000	Purchase of Vessel
Uang Muka Jasa Teknik	10,000,000,000	10,000,000,000	Advance Engineering Fees
Pembelian Barang	4,675,913,500	4,399,803,538	Purchase of Goods
Uang Muka Docking	650,000,000	9,700,000,000	Docking Advance
Operasional Kapal	334,938,633	254,998,633	Vessels Operational
Lain-lain	826,936,118	166,384,381	Others
Jumlah Uang Muka	27,794,488,251	35,827,886,552	Total Advances
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(10,000,000,000)	(10,000,000,000)	Allowance for Expected Credit Loss
Jumlah Neto Uang Muka	17,794,488,251	25,827,886,552	Total Net Amount of Advances
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi	4,312,324,066	1,319,575,938	Insurance
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	22,106,812,317	27,147,240,568	Total Advances and Prepaid Expenses

Cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut :

Allowance for expected credit losses are as follows :

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pada Awal Tahun	10,000,000,000	--	At the Beginning of Year
Penyisihan pada Tahun Berjalan	--	10,000,000,000	Provision During the Year
Pada Akhir Tahun	10,000,000,000	10,000,000,000	At the Ending of Year

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non Current Financial Assets

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Funds

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December, 2023 Rp	
Deposito Berjangka – Pihak Ketiga <u>Rupiah</u> PT. Bank OCBC NISP Tbk	5,640,000,000	6,580,000,000	<i>Time Deposits – Third Parties</i> <u>Rupiah</u> PT. Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	5,640,000,000	6,580,000,000	Total
Tingkat Bunga Bank Rupiah	4.50%	4.00%-4.50%	Interest Rates on Banks Rupiah
Periode Jatuh Tempo	2 Tahun/ Years	2 Tahun/ Years	Maturity Period

Penempatan dana pada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya terkait dengan pinjaman bank untuk pembayaran cicilan dan bunga atas utang bank (Catatan 12).

Placement funds in time deposits which restricted related to bank loan for payment of installment and interest of bank loan (Note 12).

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	31 Maret/ March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownerships
Tanah	3,804,273,200	--	--	--	3,804,273,200	Land
Bangunan	96,641,598,143	18,000,000	--	--	96,659,598,143	Building
Tongkang	617,790,106,380	3,706,993,811	--	3,960,027,102	625,457,127,293	Barges
Kapal Tarik dan Kendaraan Air	253,020,480,317	1,905,098,652	--	1,660,956,312	256,586,535,281	Tug-boats and Mooring Boats
Crane Kapal	11,030,187,071	--	--	--	11,030,187,071	Boat Cranes
Mesin dan Peralatan	20,112,077,120	--	--	--	20,112,077,120	Machineries and Equipments
Instalasi Listrik	718,224,947	--	--	--	718,224,947	Electrical Instalations
Kendaraan	2,589,091,596	--	--	--	2,589,091,596	Vehicles
Inventaris Kantor	7,722,215,144	18,062,480	--	--	7,740,277,624	Office Equipments
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	591,203,490	3,882,653,217	--	--	4,473,856,707	Buildings
Kapal	849,008,840	6,739,723,084	--	(5,620,983,414)	1,967,748,510	Boats
Aset Hak Guna						Right of Use Asset
Kendaraan	3,214,600,000	--	--	--	3,214,600,000	Vehicles
Jumlah	1,018,083,066,248	16,270,531,244	--	--	1,034,353,597,492	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	25,631,289,879	945,032,070	--	--	26,576,321,949	Building
Tongkang	216,738,109,980	8,801,627,232	--	--	225,539,737,212	Barges
Kapal Tarik dan Kendaraan Air	83,332,100,636	5,051,581,666	--	--	88,383,682,302	Tug-boats and Mooring Boats
Crane Kapal	11,030,187,071	--	--	--	11,030,187,071	Boat Cranes
Mesin dan Peralatan	13,295,845,844	436,904,038	--	--	13,732,749,882	Machineries and Equipments
Instalasi Listrik	348,272,233	9,248,818	--	--	357,521,051	Electrical Instalations
Kendaraan	2,024,047,137	35,244,173	--	--	2,059,291,310	Vehicles
Inventaris Kantor	4,351,144,003	371,459,425	--	--	4,722,603,428	Office Equipments
Aset Hak Guna						Right of Use Asset
Kendaraan	133,941,667	192,541,146	--	--	326,482,813	Vehicles
Jumlah	356,884,938,450	15,843,638,568	--	--	372,728,577,018	Total
Nilai Tertcat	661,198,127,798				661,625,020,474	Carrying Amount

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownerships
Tanah	3,804,273,200	--	--	--	3,804,273,200	Land
Bangunan	96,344,039,663	115,000,000	--	182,558,480	96,641,598,143	Building
Tongkang	465,111,758,236	122,872,978,449	--	29,805,369,695	617,790,106,380	Barges
Kapal Tarik dan Kendaraan Air	194,126,996,551	25,410,171,567	--	33,483,312,199	253,020,480,317	Tug-boats and Mooring Boats
Crane Kapal	11,030,187,071	--	--	--	11,030,187,071	Boat Cranes
Mesin dan Peralatan	17,761,595,120	1,929,652,000	--	420,830,000	20,112,077,120	Machineries and Equipments

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Instalasi Listrik	718,224,947	--	--	--	718,224,947	Electrical Instalations
Kendaraan	3,898,088,414	--	1,308,996,818	--	2,589,091,596	Vehicles
Inventaris Kantor	4,558,293,949	3,121,065,600	1,739,000	44,594,595	7,722,215,144	Office Equipments
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	475,150,246	719,441,724	--	(603,388,480)	591,203,490	Buildings
Kapal	4,179,334,396	60,002,950,933	--	(63,183,228,140)	849,008,840	Boats
Aset Hak Guna						Right of Use Asset
Kendaraan	--	3,214,600,000	--	--	3,214,600,000	Vehicles
Jumlah	<u>802,007,841,793</u>	<u>217,385,860,273</u>	<u>1,310,735,818</u>	<u>--</u>	<u>1,018,083,066,248</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Keperilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	21,718,524,644	3,912,765,235	--	--	25,631,289,879	Building
Tongkang	175,691,765,522	41,046,344,458	--	--	216,738,109,980	Barges
Kapal Tarik dan Kendaraan Air	78,238,840,002	5,093,260,634	--	--	83,332,100,636	Tug-boats and Mooring Boats
Crane Kapal	11,030,187,071	--	--	--	11,030,187,071	Boat Cranes
Mesin dan Peralatan	11,455,294,641	1,840,551,203	--	--	13,295,845,844	Machineries and Equipments
Instalasi Listrik	307,166,376	41,105,857	--	--	348,272,233	Electrical Instalations
Kendaraan	2,949,098,435	220,631,692	1,145,682,990	--	2,024,047,137	Vehicles
Inventaris Kantor	3,217,178,075	1,135,541,713	1,575,785	--	4,351,144,003	Office Equipments
Aset Hak Guna						Right of Use Asset
Kendaraan	--	133,941,667	--	--	133,941,667	Vehicles
Jumlah	<u>304,608,054,766</u>	<u>53,424,142,459</u>	<u>1,147,258,775</u>	<u>--</u>	<u>356,884,938,450</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>497,399,887,027</u>				<u>661,198,127,798</u>	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charges are allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 18)	15,007,094,130	11,879,691,186	Cost of Revenues (Note 18)
Beban Usaha (Catatan 19)	836,544,438	407,814,289	Operating Expenses (Note 19)
Jumlah	15,843,638,568	12,287,505,475	Total

Rincian penjualan aset tetap Grup pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the sales fixed assets of the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December, 2023 Rp	
Biaya Perolehan	--	1,310,735,818	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	--	(1,147,258,775)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	--	163,477,043	Carrying Value
Harga Jual	--	(326,522,211)	Selling Price
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 21)	--	165,045,168	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 21)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap segala bentuk risiko kepada PT Asuransi sinar Mas, PT. Asuransi Bangun Askrida, PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT. Asuransi Kredit Indonesia, PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Great Eastern Life Indonesia, PT Tunas Mobilindo Pratama dan PT Zurich Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp607.939.600.000 dan USD230.000.000 untuk 31 Maret 2024, serta Rp593.864.600.000 dan USD227.000.000 untuk tahun 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's fixed assets, except for land, were insured against all risks to PT Asuransi sinar Mas, PT. Asuransi Bangun Askrida, PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT. Asuransi Kredit Indonesia, PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Great Eastern Life Indonesia, PT Tunas Mobilindo Pratama dan PT Zurich Asuransi Indonesia with sum insured of Rp607,939,600,000 and USD230,000,000 in March 31, 2024, Rp593,864,600,000 and US227,000,000 in 2023, respectively.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir periode, manajemen Perusahaan yakin bahwa tidak adanya kerugian oleh penurunan aset tetap.

Aset tetap Entitas Anak yang dijaminan oleh Bank adalah sebagai berikut (Catatan 12):

- Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2/Tambahan Kecil atas nama PT Permata Barito Shipyard & Engineering;
- Hak Guna Bangunan (HGB) No. 8/Tambahan Kecil atas nama PT Permata Barito Shipyard & Engineering.

Pada tanggal 31 Maret 2024, pengerjaan aset dalam penyelesaian berupa pembuatan bangunan dengan persentase penyelesaian sebesar 25% dan akan selesai pada Juni 2024.

Biaya perolehan aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp33.739.384.654 dan Rp34.130.844.971 masing-masing pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Aset tetap berupa Kapal Tarik Nelly 31, Kapal Tarik Nelly 65, Kapal Tongkang Nelly 66, Kapal Tongkang 82, Kapal Tongkang Noah 3001, Kapal Tongkang Noah 3002 dan 1 unit office space dengan Luas Bangunan sebesar 746.26 m² yang terletak di Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

10. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang usaha merupakan utang atas pembelian kepada pemasok lokal masing-masing sebesar Rp6.068.947.297 dan Rp8.551.135.283 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Management of the Group believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

Based on the review of fixed assets at the end of period, management of the Company's believes, there is no loss due to a decrease in fixed assets.

Fixed assets of subsidiary guaranteed by the loan are as follows (Note 12):

- Building Rights (HGB) No. 2/Tambahan Kecil under the name of PT Permata Barito Shipyard & Engineering;
- Building Rights (HGB) No. 8/Tambahan Kecil under the name of PT Permata Barito Shipyard & Engineering;

As of March 31, 2024, construction in progress represents manufacture of building with completion percentage of 25% and will be completed on June 2024.

The cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp33.739.384.654 and Rp34.130.844.971 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Fixed assets in the form of Nelly 31 Tugboat, Nelly 65 Tugboat, Nelly 66 Barge, 82 Barge, Noah 3001 Barge, Noah 3002 Barge and office space 1 unit with a building area of 746.26 sqm located at Sahid Sudirman Center, Central Jakarta were used as collateral for bank loans (Note 12).

10. Trade Payable – Third Parties

Trade payable represent payable from purchase to local suppliers amounting to Rp6.068.947.297 and Rp8,551,135,283 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

All trade Payables are expressed in Rupiah.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

11. Beban Akrua

11. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Docking	4,946,935,000	10,916,000,000	Docking
Biaya Keagenan	763,854,745	1,409,073,924	Agency Fee
Asuransi	736,512,223	57,775,000	Insurance
Gaji dan BPJS Ketenagakerjaan	717,866,020	251,648,960	Salaries and BPJS Ketenagakerjaan
Bunga Pinjaman	94,879,345	94,847,116	Loan Interest
Jasa Profesional	54,999,999	67,200,000	Professional Fee
Lain-lain	309,799,555	114,814,928	Others
Jumlah	7,624,846,887	12,911,359,928	Total

12. Utang Bank

12. Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Utang Bank – Pihak Ketiga			Bank Loans – Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	19,999,999,996	21,249,999,997	PT Bank UOB Indonesia
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	13,591,002,047	13,343,190,855	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,173,599,976	6,110,199,976	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	38,764,602,019	41,703,390,828	Total
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek			Less: Current Portion
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	(5,000,000,004)	(5,000,000,004)	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	(3,865,333,336)	(3,820,733,335)	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	(3,150,071,532)	(3,091,983,990)	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
Bagian Jangka Pendek	(12,015,404,872)	(11,912,717,329)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	26,749,197,147	29,790,673,499	Long-Term Portion

- PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk Perusahaan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

Berdasarkan surat perubahan perjanjian pinjaman No:230/CBL/PPP/VI/2014 terdapat perubahan fasilitas dari *Investment Loan* menjadi fasilitas *Term Loan* sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas *Term Loan* diberikan untuk jangka waktu 48 bulan sampai dengan 1 April 2018 dengan tingkat suku bunga 10,25% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No.8 tanggal 4 Juli 2018 dari Sulistyaningsih, Notaris di Jakarta, terdapat perubahan dalam jumlah fasilitas *Term Loan* yang diterima oleh Perusahaan menjadi sebesar Rp30.500.000.000. Fasilitas *Term Loan* diberikan untuk jangka waktu 69 bulan (termasuk masa tenggang selama 6 bulan) sejak ditandatangani dengan tingkat suku bunga 10,00% per tahun.

- PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (the Company)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

Based on letter of amendment to the loan agreement No:230/CBL/PPP/VI/2014 dated there is change of facility from *Investment Loan* to *Term Loan* facility amounting to Rp40,000,000,000. The *Term Loan* facility is granted for a period of 48 months up to April 1, 2018 with an interest rate of 10.25% per annum.

Based on the Deed of Amendment and Reaffirmation of the Loan Agreement No.8 dated July 4, 2018 of Sulistyaningsih, Notary in Jakarta, there was a change in *Term Loan* facilities received by the Company to be Rp30,500,000,000. The *Term Loan* facility is granted for a period of 69 months (including the grace period for 6 months) since the signing date with an interest rate of 10.00% per annum.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan surat perubahan perjanjian pinjaman No:82/BBL-JKT/PK/III/2021 terdapat perubahan dan/atau penambahan atas ketentuan-ketentuan Perjanjian Pinjaman sebagai berikut:

- Menutup Fasilitas Term Loan 3 (TL 3) sehingga seluruh syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan Fasilitas TL 3 dihapus dalam Perjanjian Pinjaman dan menjadi tidak berlaku lagi.
- Menambah fasilitas baru berupa Fasilitas Term Loan 4 (TL 4) dengan jumlah batas sebesar Rp9.971.000.000 dan diberikan dalam jangka waktu sampai 4 April 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar Bunga Deposito Berjangka (Time Deposit) ditambah 1% per tahun.
- Menambah fasilitas baru berupa Fasilitas Term Loan 5 (TL 5) dengan jumlah batas sebesar Rp8.500.000.000 dan diberikan untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar Bunga Deposito Berjangka (Time Deposit) ditambah 1% per tahun.
- Menarik jaminan berupa Hipotik :
 - Sebuah Kapal Tugboat Bernama Nelly 31;
 - Sebuah Kapal Tugboat Bernama Nelly 65;
 - Sebuah Kapal (Barge) Bernama Nelly 66;
 - Sebuah Kapal (Barge) Bernama Noah 3001;
 - Sebuah Kapal (Barge) Bernama Noah 3002;

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan :

- Gadai Deposito Berjangka atas nama PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk dengan nilai penjaminan minimal 100% dari Jumlah Utang Fasilitas Term Loan 4 (TL4) (lihat Catatan 8)
- Gadai Deposito Berjangka atas nama PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk dengan nilai penjaminan minimal 100% dari Jumlah Utang Fasilitas Term Loan 5 (TL5) (lihat Catatan 8)
- Sebuah Kapal (Barge) Bernama Nelly 82.
- Sebuah Kapal (Barge) Bernama Nelly 66

Selama periode fasilitas peminjaman, Perusahaan harus mematuhi syarat-syarat, antara lain:

- Perusahaan tidak mengalihkan atau menjaminkan kepada pihak manapun asset berupa 1 unit kapal bernama "Nelly 82" yang dibiayai oleh Fasilitas TL 4;
- Perusahaan tidak mengalihkan atau menjaminkan kepada pihak manapun asset berupa 1 unit kapal bernama "Nelly 66" yang dibiayai oleh Fasilitas TL 5.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Deed of Amendment to the Loan Agreement No. 82/BBL-JKT/PK/III/2021 there were changes and/ or additions to the terms of the Loan Agreement as follows :

- Closing the Term Loan 3 (TL 3) Facility so that all terms and conditons relating to the TL 3 Facility were deleted in the Loan Agreement and no longer valid.
- Addition of new facility that the Term Loan 4 Facility (TL 4) amounting Rp9,971,000,000 and granted for a period of up to April 4, 2024 with an interest rate of Time Deposit plus 1% per annum.
- Addition of new facility that the Term Loan 5 Facility (TL 5) amounting Rp8,500,000,000 and granted for a period 60 months with an interest rate of Time Deposit plus 1% per annum.
- Withdraw the pledged by hipotic :
 - A ship – Tug boat named Nelly 31;
 - A ship – Tug boat named Nelly 65;
 - A ship – Barge named Nelly 66;
 - A ship – Barge named Noah 3001;
 - A ship – Barge named Noah 3002;

This loan facility is pledged by :

- Collateral in the form of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk's time with minimum 100% of the Term Loan Facility 4 (TL4) (see Note 8)
- Collateral in the form of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk's time with minimum 100% of the Term Loan Facility. 5 (TL5) (see Note 8)
- A ship - Barge Vessel Nelly 82;
- A ship - Barge Vessel Nelly 66

During the loan facility period, the Company should comply to certain conditions, among others:

- The Company must not transfer ot pledge to any party the asset in the form of 1 unit of Barge Vessel "Nelly 82" which was financed by TL 4 facility;
- The Company must not transfer ot pledge to any party the asset in the form of 1 unit of Barge Vessel "Nelly 66" which was financed by TL 5 facility.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No.63 tanggal 11 Agustus 2022 dari Sulistyaningsih, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan sebagai berikut :

- Menambah fasilitas baru berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sebesar Rp5.000.000.000.
- Menambah fasilitas baru berupa Fasilitas Demand Loan (DL) sebesar Rp29.000.000.000.
- Menambah jaminan berupa :
 - Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 2/ Tamban Kecil terdaftar atas nama PT. Permata Barito Shipyard & Engineering
 - Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 8/ Tamban Kecil terdaftar atas nama PT. Permata Barito Shipyard & Engineering yang keduanya akan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat II dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.500.000.000.
- Fasilitas Term Loan 4 (TL 4) dengan jumlah batas sebesar Rp5.717.774.155 sesuai dengan outstanding per tanggal 31 Mei 2022. Jumlah batas awal fasilitas sebelumnya sebesar Rp9.971.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar Bunga Deposito Berjangka (Time Deposit) ditambah 1% per tahun.
- Fasilitas Term Loan 5 (TL 5) dengan jumlah batas sebesar Rp6.375.000.000 sesuai dengan outstanding per tanggal 31 Mei 2022. Jumlah batas awal fasilitas sebelumnya sebesar Rp8.500.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar Bunga Deposito Berjangka (Time Deposit) ditambah 1% per tahun.

Jumlah pembayaran selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp26.000.000.000. Jumlah penerimaan selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar nihil dan Rp26.000.000.000

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang bank Perusahaan masing-masing sebesar nihil.

Pada tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.112 tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan menerima fasilitas *Kredit Investasi Aktiva Tetap* sebesar

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Deed of Amendment to the Loan Agreement No.63 dated August 11, 2022 of Sulistyaningsih, Notary in Jakarta, there were additions as follows :

- *Addition of new facility of Current Account Credit amounting Rp5,000,000,000.*
- *Addition of new facility of Demand Loan amounting Rp29,000,000,000.*
- *Addition of guarantees in the form of :*
 - *Certificate of Building Use Rights No. 2/ Tamban kecil registered under the name of PT. Permata Barito Shipyard & Engineering*
 - *Certificate of Building Use Rights No. 8/ Tamban kecil registered under the name of PT. Permata Barito Shipyard & Engineering both of which will be charged with a Rank II Mortgage with a guarantee value of Rp42,500,000,000.*
- *Term Loan 4 Facility (TL 4) amounting Rp5,717,774,155 and granted for a period of up to May 31, 2022 in accordance with the outstanding per May 31, 2022. The amount of the initial facility limit was Rp9,971,000,000 with an interest rate of Time Deposit plus 1% per annum.*
- *Term Loan 5 Facility (TL 5) amounting Rp6,375,000,000 in accordance with the outstanding per May 31, 2022. The amount of the initial facility limit was Rp8,500,000,000 with an interest rate of Time Deposit plus 1% per annum.*

Total payment during 2024 and 2023 are nil and Rp26,000,000,000, respectively. Total proceeds during 2024 and 2023 are nil and Rp26,000,000,000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's bank loans amounted to nil respectively.

As of March 31, 2024 and Desember 31, 2023, the Company has complied all the bank loans terms as disclosed in this Note.

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Deed of Loan Agreement No.112 dated March 19, 2019, the company receives Fixed Asset Investment Credit Facility with total

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Rp48.000.000.000 untuk membiayai pembelian 2 set kapal (Tug dan Barge). Fasilitas diberikan untuk jangka waktu 60 bulan (tidak termasuk masa tenggang selama 6 bulan) sejak pencairan, dengan tingkat suku bunga 10,00% per tahun.

Berdasarkan surat perubahan perjanjian pinjaman No. 310/03/2021 terdapat perubahan dan/atau penambahan atas ketentuan-ketentuan Perjanjian Pinjaman sebagai berikut:

- Menambah fasilitas baru berupa Fasilitas *Investment Loan – Back to Back* (IL-BTB) sebesar Rp15.000.000.000 yang bersifat *uncommitted* untuk jangka waktu selama 51 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar Bunga Deposito Berjangka (Time Deposit) ditambah 1% per tahun.
- Fasilitas *Investment Loan Back to Back* (IL-BTB) adalah untuk menggantikan pembiayaan atas pembelian kapal (BG Nelly 90);
- Memberikan Jaminan berupa Gadai Deposito Berjangka atau margin Deposit atas nama PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp15.000.000.000, dengan ketentuan nilai penjaminan tersebut akan disesuaikan dengan outstanding Fasilitas IL-BTB setiap 6 (enam) bulan (Catatan 8)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 tanggal 28 September 2022, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap sebesar Rp48.000.000.000 untuk membiayai pembelian 2 set kapal (*Tug 91 dan Barge 98*). Fasilitas diberikan untuk jangka waktu 60 bulan (tidak termasuk masa tenggang selama 6 bulan) sejak pencairan, dengan tingkat suku bunga 10,00% per tahun.

Jumlah pembayaran selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 1.250.000.001 dan Rp3.750.000.000.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang bank Perusahaan masing-masing sebesar Rp19.999.999.996 dan Rp21.249.999.997.

Pada tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

limit of Rp48,000,000,000 to finance the purchase of 2 sets of vessels (Tug and Barge). The Loan facility is granted for a period of 60 months (excluding 6-month grace period) since disbursement, with an interest rate of 10.00% per annum.

Based on the Deed of Amendment to the Loan Agreement No. 310/03/2021 there were changes and/ or additions to the terms of the Loan Agreement as follows :

- Addition of new in the form of Investment Loan Facility – Back to Back (IL-BTB) amounting to Rp.15,000,000,000 which is uncommitted for a period of 51 months with an interest rate of Time Deposit plus 1% per annum.*
- Investment Loan Back to back (IL-BTB) facility is to replace financing for the purchase of a ship – Barge Named Nelly 90;*
- Provide the new collateral in the form of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk's time deposit or Margin Deposit amounting Rp15,000,000,000, provided that the value of the guarantee will adjusted to the outstanding IL-BTB Facility every 6 (six) months (Note 8)*

Based on the Deed of Loan Agreement No. 149 dated September 28, 2022, the Company receives Fixed Asset Investment Credit Facility with total limit of Rp48,000,000,000 to finance the purchase of 2 sets of vessels (Tug 91 and Barge 98). The Loan Facility is granted for a period of 60 months (excluding 6-months grace period) since disbursement, with an interest rate of 10.00% per annum.

Total payment during 2024 and 2023 are 1,250,000,001 and Rp3,750.000.000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the Company's bank loans amounted to Rp19,999,999,996 and Rp21,249,999,997, respectively.

As of March 31, 2024 and Desember 31, 2023, the Company has complied all the bank loans terms as disclosed in this Note.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Pan Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No.7 tanggal 5 Januari 2023, Perusahaan menerima fasilitas *Pinjaman Jangka Menengah-Commercial (PJK-Comm)* sebesar Rp17.000.000.000 untuk tujuan Refinancing pembelian office space di Sahid Sudirman Center Lantai 41 No. 41B dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan suku bunga 7,5% per tahun (floating) fixed 1 tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit office space dengan Luas Bangunan sebesar 746,26 m2 yang terletak di Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat.

Jumlah pembayaran selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp752.188.808 dan Rp2.656.809.145. Jumlah penerimaan selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar nihil dan Rp17.000.000.000.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang bank Perusahaan adalah sebesar Rp13.591.002.047 dan Rp14.343.190.855.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

- **PT Permata Barito Shipyard & Engineering (PBSE)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No.5 tanggal 5 November 2018, PBSE menerima Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah batas sebesar Rp1.000.000.000, Fasilitas *Demand Loan (DL)* dengan jumlah batas sebesar Rp8.000.000.000 dan Fasilitas *Term Loan (TL)* dengan jumlah batas sebesar Rp17.840.000.000. Fasilitas KRK dan DL diberikan untuk jangka waktu 12 bulan, sedangkan Fasilitas *Term Loan* diberikan untuk jangka waktu 72 bulan (termasuk masa tenggang selama 12 bulan) sejak ditandatangani.

Berdasarkan surat perubahan perjanjian pinjaman No. 96/BBL-JKT/PK/III/2021 terdapat perubahan dan/atau penambahan atas ketentuan-ketentuan Perjanjian Pinjaman

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Pan Indonesia

Based on the Deed of Credit Facility Agreement No. 7 dated January 5, 2023, the company receives a Medium-Term Commercial Loan (PJK-Commercial) Facility with total limit of Rp17,000,000,000 for the purpose of refinancing of office space at Sahid Sudirman Center, 41st Floor No. 41B with a term of 5 (Five) years and interest rate of 7.5% per annum (Floating) Fixed for 1 year.

This loan facility is guaranteed by 1 office space unit with a building area of 746.26 m2 located at Sahid Sudirman Center, Central Jakarta.

Total payment during 2024 and 2023 are Rp752,188,808 and Rp2,656,809,145. Total proceeds during 2024 and 2023 are nil and Rp17,000,000,000 respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's bank loans amounted to Rp13,591,002,047 and Rp14,343,190,855, respectively.

As of March 31, 2024 and Desember 31, 2023, the Company has complied all the bank loans terms as disclosed in this Note.

- **PT Permata Barito Shipyard & Engineering (PBSE)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

Based on the Deed of Loan Agreement No.5 dated November 5, 2018, PBSE receives Account Credit Facility (KRK) with total limit of Rp1,000,000,000, a Demand Loan (DL) Facility with a total limit of Rp.8,000,000,000 and Facility of Term Loan (TL) with a total limit of Rp. 17,840,000,000. KRK and DL facilities are provided for a period of 12 months, while the Term Loan Facility is given for a period of 72 months (including 12-month grace period) from the time of signing.

Based on the Deed of Amendment to the Loan Agreement No. 96/BBL-JKT/PK/III/2021 there were changes and/ or additions to the terms of the Loan Agreement as follows:

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

sebagai berikut:

- Menutup Fasilitas *Term Loan* (TL) sehingga seluruh ketentuan mengenai Fasilitas TL dalam Perjanjian Perubahan ini menjadi hapus dan tidak berlaku lagi.
- Menambah fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) Back to back sebesar Rp16.502.000.000 dan diberikan dalam jangka waktu sampai 5 Juli 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar suku bunga Bunga Deposito Berjangka (*Time Deposit*) ditambah 1% per tahun, floating.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan (HGB) No.2/Tamban Kecil atas nama PT Permata Barito Shipyard & Engineering;
- Hak Guna Bangunan (HGB) No.8/Tamban Kecil atas nama PT Permata Barito Shipyard & Engineering;

PBSE juga harus memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal 2,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15x di tahun 2020;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x di tahun 2019 dan seterusnya;
- *Current Ratio* minimal 1,0x.

Jumlah pembayaran *Term Loan* selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp936.600.000 dan Rp3.746.400.000.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang bank Perusahaan adalah sebesar Rp5.173.599.976 dan Rp6.110.199.976.

Pada tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023, PBSE telah memenuhi semua persyaratan utang bank seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Closing the *Term Loan* (TL) Facility so that all terms and conditons relating to the TL Facility were deleted in the Loan Agreement and no longer valid
- Added the *Term Loan 2* (TL 2) Back to Back facility amounting to Rp16,502,000,000 and granted for a period of up to July 5, 2025 with an interest rate of *Time Deposit* plus 1% per annum.

This loan facility is guaranteed by:

- *Building Rights* (HGB) No.2/Tamban Kecil atas nama PT Permata Barito Shipyard & Engineering;
- *Building Rights* (HGB) No.8/Tamban Kecil atas nama PT Permata Barito Shipyard & Engineering;

PBSE shall meet certain financial ratios based on the facility agreement as follows:

- *Adjusted Debt to Equity Ration* maximum 2.0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.15x in 2020;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.25x in 2019 and so forth;
- *Current Ratio* minimal 1.0x.

Total *Term Loan* payment during 2024 and 2023 are Rp936,600,000 and Rp3,746,400,000 respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the PBSE's bank loans amounted to Rp5,173,599,976 and Rp6,110,199,976, respectively.

As of March 31, 2024 and Desember 31, 2023, PBSE has complied all the bank loans terms as disclosed in this Note.

13. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti
Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung oleh KAA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 240035/LAA-ARR/II/2024 tanggal 1 Februari 2024.

13. Employee Benefit

Post-Employment Benefit – Defined Benefit Plan
The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were calculated by KKA Azwir Arifin & Rekan, independent actuary, based on Actuary Report No. 240035/LAA-ARR/II/2024 dated February 1, 2024.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities year 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Tingkat Diskonto	6.37%-7.10%	6.37%-7.10%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10.00%	10.00%	Salary Increase Projections Rate
Tingkat Mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI IV 2019	10% x TMI IV 2019	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	Per tahun (linear)/ Per annum (linear)	Per tahun (linear)/ Per annum (linear)	Resignation Rate
	20-29 tahun/ years old: 10%	20-29 tahun/ years old: 10%	
	30-39 tahun/ years old: 5%	30-39 tahun/ years old: 5%	
	40-44 tahun/ years old: 3%	40-44 tahun/ years old: 3%	
	45-49 tahun/ years old: 2%	45-49 tahun/ years old: 2%	
	50-54 tahun/ years old: 1%	50-54 tahun/ years old: 1%	
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	55	55	Normal Retirement Age (In Years)
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liability in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	6,962,764,194	6,097,315,056	Liability at Beginning of Year
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan (lihat Catatan 19)	202,907,246	806,304,557	Current Year Employee Benefit Expense (see note 19)
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja Pembayaran Imbalan	73,147,587 (17,600,000)	264,085,757 (204,941,176)	Remeasurement of Employee Benefit Obligation Benefit Payments
Liabilitas Akhir Tahun	7,221,219,027	6,962,764,194	Liability at End of Year

Rincian beban manfaat pascakerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in the statements of profit and loss for the current years are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December, 2023 Rp	
Beban Jasa Kini	113,150,183	432,299,831	Current Service Cost
Beban Bunga	89,757,063	374,004,726	Interest Cost
Amortisasi Biaya Jasa masa Lalu-Unvested	--	--	Amortization of Past Service Cost-Unvested
Jumlah	202,907,246	806,304,557	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation is as follows:

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 2023 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			Present Value of Defined Benefit
Awal Periode	6,962,764,194	6,097,315,056	Obligation At Beginning of Period
Beban Jasa Kini	113,150,183	432,299,831	Current Service Cost
Beban (Pendapatan) Bunga	89,757,063	374,004,726	Interest Cost (Income)
Amortisasi Biaya Jasa masa Lalu- Unvested	--	--	Amotization of Past Service Cost- Unvested
Pembayaran Imbalan	(17,600,000)	(204,941,176)	Benefit Payment
Ekspetasi dari Kewajiban Kini Akhir Periode	7,148,071,440	6,698,678,437	Expected from Present value of Liability At End of Period
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang belum diakui	73,147,587	264,085,757	Actuarial (Gain) Loss on Obligation
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode	7,221,219,027	6,962,764,194	Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated of actuarial gain (loss) of defined benefit plan which is recorded in other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December, 2023 Rp	
Saldo Awal	6,528,470,067	6,798,507,933	Beginning Balance
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	(73,147,587)	(264,085,757)	Defined Benefit Plan During the Year
Pajak Penghasilan Terkait	5,396,850	(5,952,109)	Related Income Tax
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	6,460,719,330	6,528,470,067	Accumulated Defined Benefit Plan which is Recognized in Other Comprehensive Income

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation is discount rate. The sensitivity analyzes below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan Rp	
Tingkat Diskonto		<i>Initial Discount Rate</i>
Tingkat Diskonto +1%	6,630,269,579	<i>Discount Rate +1%</i>
Tingkat Diskonto -1%	7,330,431,166	<i>Discount Rate -1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji		<i>Salary Increment Rate</i>
Tingkat Diskonto +1%	7,314,738,268	<i>Discount Rate +1%</i>
Tingkat Diskonto -1%	6,637,813,806	<i>Discount Rate -1%</i>

14. Modal Saham

14. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret/ March 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	Shareholders
PT. Haskojaya Abadi	1,999,744,900	85.096	199,974,490,000	PT. Haskojaya Abadi
Fredyanto Parlindungan (Direktur)	7,113,500	0.303	711,350,000	Fredyanto Parlindungan (Director)
Cindy Sunarko (Direktur)	2,201,200	0.094	220,120,000	Cindy Sunarko (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	340,940,400	14.507	34,094,040,000	Public (each below 5%)
Jumlah	2,350,000,000	100.00	235,000,000,000	Total

31 Desember/ December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	Shareholders
PT. Haskojaya Abadi	1,999,802,000	85.098	199,980,200,000	PT. Haskojaya Abadi
Fredyanto Parlindungan (Direktur Independen)	7,113,500	0.303	711,350,000	Fredyanto Parlindungan (Independent Director)
Cindy Sunarko (Direktur)	2,201,200	0.094	220,120,000	Cindy Sunarko (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	340,883,300	14.505	34,088,330,000	Public (each below 5%)
Jumlah	2,350,000,000	100.00	235,000,000,000	Total

15. Tambahan Modal Disetor – Bersih

15. Additional Paid-in Capital – Net

Akun ini terdiri atas agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana, setelah dikurangi biaya emisi saham, dan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

This account consists of premium of par value of shares issued pursuant to the Company's Initial Public Offering, after deducting the share issuance costs, and difference in transaction with entity under common control and differences between tax amnesty assets and liabilities.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December, 2023 Rp	
Agio Saham sebagai Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	23,800,000,000	23,800,000,000	Premium of Shares Issued from Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham	(2,560,127,251)	(2,560,127,251)	Shares Issuance Costs
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(1,995,706,435)	(1,995,706,435)	Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	188,675,000	188,675,000	Differences between Tax Amnesty Asset and Liabilities
Jumlah - Bersih	19,432,841,314	19,432,841,314	Net

16. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Tahun 2023

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai Akta No.20 tanggal 13 Juni 2023 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta diputuskan antara lain pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp25.000.000 dari saldo laba tahun 2022 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp82.250.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp47.000.000.000 yang akan dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 23 Juli 2023;
- Sebesar Rp35.250.000.000 sebagai dividen interim kepada para pemegang saham yang telah dibagikan pada tanggal 21 Desember 2023.

16. Cash Dividend and General Reserves

Year 2023

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders according to Deed No.20 dated June 13, 2023 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was resolved, among others, the establishment of general reserve of Rp25,000,000 from 2022 retained earnings and cash dividend distribution of Rp85,250,000,000 with the following details:

- Cash dividend distribution of Rp47,000,000,000 to shareholders which will be distributed on July 23, 2023;
- Interim cash dividend distribution of Rp35,250,000,000 to shareholders which was distributed on December 21, 2023.

17. Pendapatan

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Sewa Kapal Pihak Ketiga	96,571,222,370	100,836,499,441	Vessel Charter Third Parties
Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Kapal Pihak Ketiga	8,828,337,651	18,295,753,014	Vessel Repair and Maintenance Services Third Parties
Jumlah	105,399,560,021	119,132,252,455	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan merupakan pendapatan jasa penyewaan kapal kepada pelanggan berikut:

Sales above 10% of net revenues represents charter service for the following customers:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
PT. Riau Andalan Pulp & Paper	48,480,929,576	--	PT. Riau Andalan Pulp & Paper

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

PT. Karya Maritim Indonesia	9,300,000,000	--
PT. Singa Lautan Indonesia	7,650,000,000	6,496,979,166
CV. Lancar Maritim Jaya	7,501,400,000	9,857,798,853
CV. Kairos Indah Borneo	5,220,000,000	--
PT. Lancar Jaya Energi	4,120,000,000	7,200,000,000
PT. Teknik Alum Service	541,907,136	16,431,152,184
PT. Krakatau Argo Logistics	--	9,600,000,000

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT. Karya Maritim Indonesia	--
PT. Singa Lautan Indonesia	6,496,979,166
CV. Lancar Maritim Jaya	9,857,798,853
CV. Kairos Indah Borneo	--
PT. Lancar Jaya Energi	7,200,000,000
PT. Teknik Alum Service	16,431,152,184
PT. Krakatau Argo Logistics	9,600,000,000

18. Beban Pokok Pendapatan

18. Cost of Revenues

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Operasional Kapal	15,344,478,897	30,498,155,409	Vessel Operation
Penyusutan Kapal (lihat Catatan 9)	15,007,094,130	11,879,691,186	Depreciation of Vessel (see Note 9)
Beban Kru dan Tenaga Kerja Lainnya	6,594,416,024	6,115,476,790	Crew Expenses and Other Labor Expenses
Pemakaian Suku Cadang dan Material	4,706,186,142	7,000,509,576	Usage of Spare Parts and Material
Lain-lain	2,076,615,470	1,649,822,982	Others
Jumlah	43,728,790,663	57,143,655,943	Total

Tidak terdapat pemasok dan nilai pertanggungan jasa yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

There are no suppliers and sum service insured above 10% from revenue for the years ended on March 31, 2024 and 2023.

19. Beban Usaha

19. Operating Expenses

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Gaji dan Tunjangan	5,427,276,675	4,518,336,483	Salary and Allowance
Penyusutan (lihat Catatan 9)	836,544,438	407,814,289	Depreciation (see Note 9)
Jasa Profesional	395,588,460	276,340,673	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	249,905,712	212,944,669	Repair and Maintenance
Imbalan Kerja (lihat Catatan 13)	202,907,246	201,576,140	Employee Benefit (see Note 13)
Perjalanan Dinas	196,663,376	158,812,001	Business Travelling
Telekomunikasi	84,129,316	78,265,844	Telecommunication
Lain-lain	626,664,691	583,771,128	Others
Jumlah	8,019,679,914	6,437,861,227	Total

20. Penghasilan Keuangan - Neto

20. Financial Income – Net

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Penghasilan Bunga	244,324,960	133,328,680	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	(812,215,718)	(1,063,908,030)	Interest Expenses and Financial Charges
Jumlah	(567,890,758)	(930,579,350)	Total

21. Penghasilan (Beban) Lainnya – Neto

21. Other Income (Expenses) – Net

31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp
-----------------------------------	-----------------------------------

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Netto	164,327,400	52,339,558	Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference - Net
Jasa keagenan Kapal	--	286,266,667	Ship Agency Services
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap (Catatan 9)	--	19,836,785	Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets (Note 8)
Laba (Rugi) atas Investasi dalam Saham (Catatan 5)	(310,644,407)	(142,734,240)	Gain (Loss) for Investments in Shares (Note 5)
Lain-lain - Neto	(21,518,903)	(12,777,506)	Others - Net
Jumlah	(167,835,910)	202,931,264	Total

22. Laba per Saham

22. Earnings per Share

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	51,376,087,560	52,925,254,087	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	2,350,000,000	2,350,000,000	Weighted Average of Outstanding Shares
Laba per Saham Dasar (Rp)	21.86	22.52	Basic Earnings per Share (Rp)

23. Kepentingan Non-Pengendali

23. Non-Controlling Interest

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statement of Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statement of Comprehensive Income Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	
PT Permata Barito Shipyard Engineering	592,326,906	107,144,440	699,471,346	12,651,806	712,123,152	PT Permata Barito Shipyard Engineering
PT Nelly Energi Lestarindo	18,164,502	(21,837,923)	(3,673,421)	(72,958)	(3,746,379)	PT Nelly Energi Lestarindo
PT Pelayaran Hasko Hanly Global	500,259	(90,916)	409,343	108,310	517,653	PT Pelayaran Hasko Hanly Global
Jumlah	610,991,667	85,215,601	696,207,268	12,687,158	708,894,426	Total

24. Perpajakan

24. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Perusahaan	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 2023 Rp	Company
Pajak Penghasilan Pasal 23	4,148,280	4,148,280	Income Tax Article 21

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sub Jumlah	4,148,280	4,148,280	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	953,449	953,449	Article 23
Pasal 23	23,916,470	--	Article 25
Pasal 25	246,883,689	--	Article 28a
Pajak Pertambahan Nilai	1,044,730,599	989,718,603	Value Added Tax
Sub Jumlah	1,316,484,207	990,672,052	Sub Total
Jumlah	1,320,632,487	994,820,332	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 2023 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	103,015	--	Article 15
Pasal 15	42,596,757	43,657,457	Article 15
Pasal 21	593,505,452	188,163,177	Article 21
Pasal 23	250,229,781	481,779,176	Article 23
Pasal 26	21,995,000	209,598,375	Article 26
Pasal 29	278,575,356	278,575,358	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1,735,703,230	1,990,257,498	Value Added Tax
Sub Jumlah	2,922,708,591	3,192,031,041	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	--	1,744,280	Article 4 (2)
Pasal 21	61,695,873	163,371,664	Article 21
Pasal 23	15,711,892	13,670,497	Article 23
Pasal 25	82,294,563	82,294,563	Article 25
Pasal 29	1,604,945,478	1,233,168,067	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	125,858,422	--	Value Added Tax
Sub Jumlah	1,890,506,228	1,494,249,071	Sub Total
Sub Jumlah	4,813,214,819	4,686,280,112	Sub Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	31 Maret/ March 31, 2024			
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiary Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Beban Pajak Kini	--	(364,340,311)	(364,340,311)	Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak	--	(364,340,311)	(364,340,311)	Total Tax Expenses
	31 Maret/ March 31, 2023			
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiary Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Beban Pajak Kini	--	(664,240,479)	(664,240,479)	Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak	--	(664,240,479)	(664,240,479)	Total Tax Expenses

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before income taxes, as presented in the consolidated statements of comprehensive income to the estimated taxable income for the years ended March 31, 2024 and 2023, is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	51,753,306,372	53,613,049,204	<i>Profit Before Income Tax according to the Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Rugi (Laba) sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(2,399,505,548)	(3,561,142,873)	<i>Loss (Profit) before Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	49,353,800,824	50,051,906,343	<i>Profit before Estimated Income Tax of the Company</i>
Koreksi Fiskal			Tax Correction
Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(96,571,222,370)	(100,836,499,441)	<i>Income Subjected to Final Income Tax</i>
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	47,217,421,546	50,784,593,098	<i>Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax</i>
Jumlah	--	--	<i>Total</i>
Penghasilan Kena Pajak - Dibulatkan	--	--	<i>Taxable Income - Rounded</i>
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	--	--	<i>Current Tax Expense Calculated by Prevailing Tax Rate</i>
Dikurangi : Pajak Dibayar di Muka Pajak Penghasilan 23	--	--	<i>Less : Prepaid Taxes Income Tax Article 23</i>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	--	--	Estimated Corporate Income Tax Payable of the Company

Perhitungan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023.

Calculation of taxable income for the three months period ended March 31, 2024 and 2023.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of profit before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	51,753,306,372	53,613,049,204	<i>Profit Before Income Tax according to the Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Rugi (Laba) sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(2,399,505,548)	(3,561,142,873)	<i>Loss (Profit) before Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	49.353.800.824	50,051,906,331	<i>Profit before Income Tax - Company</i>
Tarif Pajak Berlaku 22%	10,857,836,181	11,011,419,393	Prevailing Tax Rate 22%
Koreksi Fiskal	10,857,836,181	11,011,419,393	<i>Tax Adjustment</i>
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan Pajak Kini	--	--	<i>Income Tax Expense - the Company Current Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak Pajak Kini	(364,340,311)	(664,240,479)	<i>Income Tax Expense - Subsidiary Current Tax</i>
Deferred Tax	--	--	<i>Deferred Tax</i>

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Pajak penghasilan Konsolidasi	(364,340,311)	(664,240,479)	Consolidated Income Tax Expenses
-------------------------------------	---------------	---------------	----------------------------------

d. Pajak Penghasilan Final

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan dan PT Pelayaran Hasko Hanly, entitas anak, untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Final Income Taxes

The computation of final tax related to charter revenues and vessels operation of the Company and PT Pelayaran Hasko Hanly, a subsidiary, for the period ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Pendapatan yang Telah Difakturkan Berhubungan dengan Pengoperasian Kapal	96,838,033,551	100,836,499,441	Invoiced Revenue from Charter and Operation of Vessels
Beban Pajak penghasilan Final	1,162,056,404	1,210,037,995	Final Income Tax Expenses
Dikurangi : Pemotongan Selama Tahun Berjalan	(1,119,459,647)	(1,154,172,588)	Less : Current Year Withholding
	(1,119,459,647)	(1,154,172,588)	
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	42,596,757	55,865,407	Unwithold Final Income Tax Expense

Perhitungan beban pajak penghasilan final di atas menggunakan tarif 1,2% dari pendapatan.

The calculation of the final income tax expense above is calculated based on the tax rate 1.2% of revenue.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	
Aset Pajak tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan Kerja Karyawan	601,570,329	--	5,396,850	606,967,179	Employee Benefit
Aset Tetap	(647,402,517)	--	--	(647,402,517)	Fixed Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	(45,832,188)	--	5,396,850	(40,435,338)	Total Deferred Assets
Aset Pajak tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan Kerja Karyawan	558,471,793	49,050,645	(5,952,109)	601,570,329	Employee Benefit
Aset Tetap	(532,980,171)	(114,422,346)	--	(647,402,517)	Fixed Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	25,491,622	(65,371,701)	(5,952,109)	(45,832,188)	Total Deferred Assets

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

f. Pengampunan Pajak

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri (Perusahaan)

Pada tahun 2016, Perusahaan ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 21 September 2016. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berupa aset tetap. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp357.350.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp7.147.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 21 September 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset tetap sebesar Rp357.350.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP. Terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut, aset pengampunan pajak sebesar Rp178.675.000 direklasifikasi ke akun aset tetap, dengan demikian seluruh pajak terutang, sanksi administrasi perpajakan, dan sanksi pidana di bidang perpajakan dihapuskan.

PT Permata Barito Shipyard & Engineering (PBSE)

Pada tahun 2017, PBSE ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 12 April 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berupa aset tetap sebesar Rp20.000.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 12 April 2017, Perusahaan mendeklarasikan aset tetap sebesar Rp20.000.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

f. Tax Amnesty

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri (the Company)

In 2016, the Company participate in tax amnesty program. The Company have received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) in September 21, 2016. Declared Tax amnesty of asset is fixed assets amounted to Rp357,350,000. Redemption money which was paid for tax amnesty program amount to Rp7,147,000.

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on September 21, 2016, the Company declared fixed asset amounted to Rp357,350,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital of the Company.

On December 31, 2016, the Company remeasured tax amnesty asset at the date of SKPP. There is difference between tax amnesty asset that have been remeasured and declared assets accordance with SKPP. Upon the remeasurement of tax amnesty asset, tax amnesty asset amounted to Rp178,675,000 reclassified into fixed asset account, thus all the tax payable, tax administration penalty, and tax penalty are written off.

PT Permata Barito Shipyard & Engineering (PBSE)

In 2017, PBSE participate in tax amnesty program. The Company have received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) in April 12, 2017. Declared Tax amnesty of asset is fixed assets amounted to Rp20,000,000. Redemption money which was paid for tax amnesty program amount to Rp1,000,000.

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on April 12, 2017, the Company declared fixed asset amounted to Rp20,000,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital of the Company.

On December 31, 2017, the Company remeasured tax amnesty asset at the date of SKPP. There is

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

pada tanggal SKPP. Terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut, aset pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000 direklasifikasi ke akun aset tetap, dengan demikian seluruh pajak terutang, sanksi administrasi perpajakan, dan sanksi pidana di bidang perpajakan dihapuskan.

g. Surat Tagihan Pajak

Grup melakukan pembayaran atas Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jendral Pajak atas bunga dan denda Pajak Penghasilan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembayaran atas Surat Tagihan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (Perusahaan) adalah sebesar Rp21.943.903 pada 2024 dan Rp2.247.359 pada 2023.
2. Pembayaran atas Surat Tagihan PT Permata Barito Shipyard & Engineering (PBSE) adalah sebesar nihil pada 2024 dan Rp16.902.879 pada 2023.
3. Pembayaran atas Surat Tagihan PT Pelayaran Hasko Hanly Global (PHHG) adalah sebesar nihil pada 2024 dan Rp3.500.000 pada 2023.
4. Pembayaran atas Surat Tagihan PT Nelly Energi Lestarindo adalah sebesar nihil pada 2024 dan Rp2.500.000 pada 2023.

h. Administrasi Pajak

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

difference between tax amnesty asset that have been remeasured and declared assets accordance with SKPP. Upon the remeasurement of tax amnesty asset, tax amnesty asset amounted to Rp10,000,000 reclassified into fixed asset account, thus all the tax payable, tax administration penalty, and tax penalty are written off.

g. Tax Collection Letter

The Group made payment for Tax Collection Letters (STP) from the Directorate General of Taxes for interest and penalties of Income Tax with the following details:

1. *Payment for Tax Collection Letters PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (Company) amounted to Rp21,943,903 in 2024 and Rp2,247,359 in 2023.*
2. *Payment for Tax Collection Letters PT Permata Barito Shipyard & Engineering (PBSE) amounted to nil in 2024 and Rp16,902,879 in 2023.*
3. *Payment o for Tax Collection Letters PT Pelayaran Hasko Hanly Global (PHHG) is nil in 2024 and Rp3,500,000 in 2023.*
4. *Payment for Tax Collection Letters PT Nelly Energi Lestarindo is nil in 2024 and Rp2,500,000 in 2023.*

h. Tax Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DJP") may asses or amend taxes within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years since the tax become payable but not more than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time of the tax become payable.

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No.7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulations which changes the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

25. Sifat, Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship
--	-----------------------------------

Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci/ Key Management
-----------------------------	---------------------------------

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. Nature, Transactions and Balances with Related Parties

a. The relationship and nature of accounts balances/ transactions with related parties are as follows:

Transaksi/ Transaction

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short – Term Benefit Liabilities
--

b. Transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Maret/ March 31, 2023		
	Rp	Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Operational Expense	Rp	
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek Perusahaan					Short-Term Benefit Expense Company
Dewan Komisaris	532,280,829	395,642,012	6.64	6.15	Board of Commissioners
Direksi	1,113,971,622	1,619,870,547	13.89	25.16	Directors
Jumlah	1,649,252,450	2,015,512,559	20.53	31.31	Total

26. Aset dan Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing

26. Financial Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	31 Maret/ March 31, 2024		
	USD	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas (Lihat Catatan 3)	451,220	7,153,192,086	Cash and Cash Equivalents (see Note 3)
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing - Neto	451,220	7,153,192,086	Total Assets Denominated in Foreign Currencies - Net
	31 Desember/ December 31, 2023		
	USD	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas (Lihat Catatan 3)	310,969	4,793,889,934	Cash and Cash Equivalents (see Note 3)
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing - Neto	310,969	4,793,889,934	Total Assets Denominated in Foreign Currencies - Net

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited)
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

**27. Instrumen Keuangan: Manajemen Risiko
Keuangan**

**a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari:
 - (i) Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - (ii) Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
 - (iii) Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Grup memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan

**27. Financial Instruments: Financial Risk
Management**

**a. Factor and Policies of Financial Risks
Management**

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk: the Group define collectability risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.*
- *Market risk consist of:*
 - (i) *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
 - (ii) *Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of financial instruments that caused the changes in market interest rates.*
 - (iii) *Price risk is risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price.*

In order to manage those risks effectively, the Group have certain strategies of financial risks management, which are in line with the corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks exposed by the Group.

The major guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all type of transactions.*
- *Maximize the use of favorable the "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored.*
- *All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best*

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan diperdagangkan dan aset keuangan lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Asset
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi					Measured of Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	90,394,860,382	90,394,860,382	53,065,669,504	53,065,669,504	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	34,434,008,891	34,434,008,891	42,318,238,256	42,318,238,256	Trade Receivables
Aset Keuangan lancar Lainnya	7,579,860,345	7,579,860,345	1,778,693,088	1,778,693,088	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")					Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Aset Keuangan Tidak lancar Lainnya	5,854,079,150	5,854,079,150	6,734,449,850	6,734,449,850	Other Non Current Financial Assets
	5,640,000,000	5,640,000,000	6,580,000,000	6,580,000,000	
Jumlah Aset Keuangan	143,902,808,768	143,902,808,768	110,476,940,698	110,476,940,698	Total Financial Asset

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat Jatuh Tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired		Belum jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired	
	Rp	0-30 hari/ days	31-90 hari/ days	> 90 hari/ days	Rp
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi					Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara					Cash and Cash

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

market practice.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivable, trading financial assets and other current financial asset. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks.

The following table analyzes assets over due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kas	--	--	--	--	90,394,860,382	90,394,860,382	Equivalents
Piutang usaha	6,770,461,640	5,030,391,418	6,973,805,947	7,762,233,324	21,438,039,842	34,434,008,891	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	7,579,860,345	7,579,860,345	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")	--	--	--	--	5,854,079,150	5,854,079,150	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	5,640,000,000	5,640,000,000	Other Non Current Financial Assets
Jumlah	6,770,461,640	5,030,391,418	6,973,805,947	7,762,233,324	130,906,839,719	143,902,808,768	Total

	31 Desember/ December, 2023					Jumlah/ Total	
	Mengalami Penurunan Nilai Individually Impaired	Lewat Jatuh Tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired		
		0-30 hari/ days	31-90 hari/ days	> 90 hari/ days			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Financial Assets Measured at Amortized Cost
Aset Keuangan Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi							
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	53,065,669,504	53,065,669,504	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6,770,461,640	15,517,533,616	--	7,792,233,323	25,778,932,957	42,318,238,256	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	1,778,693,088	1,778,693,088	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")	--	--	--	--	6,734,339,850	6,734,339,850	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	6,580,000,000	6,580,000,000	Other Non Current Financial Assets
Jumlah	6,770,461,640	15,517,533,616	--	7,792,233,323	93,937,635,399	110,476,940,698	Total

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha (lihat Catatan 4).

The Group has provided allowance for impairment on due trade accounts receivable. (see Note 4).

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

	31 Maret/ March 31, 2024					Jumlah/ Total	
	Akan Jatuh Tempo / Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years				
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi							Measured at Amortized Cost
Utang Usaha	6,068,947,297	--	--	--	6,068,947,297		Trade Payables
Utang Lain-Lain	14,319,000,000	--	--	--	14,319,000,000		Other Payables
Beban Akrua	7,624,848,276	--	--	--	7,624,848,276		Accrued Expenses
Utang Bank	12,015,404,872	26,749,197,147	--	--	38,764,602,019		Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	831,015,153	1,407,794,321	--	--	2,238,809,474		Financing Lease Payable
Jumlah	40,859,215,598	28,156,991,468	--	--	69,016,207,066		Total

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Akan Jatuh Tempo / Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditetapkan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total		Measured at Amortized Cost
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years				
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi							
Utang Usaha	8,551,135,283	--	--	--	8,551,135,283	Trade Payables	
Utang Lain-Lain	20,069,000,000	--	--	--	20,069,000,000	Other Payables	
Beban Akruwal	12,911,359,928	--	--	--	12,911,359,928	Accrued Expenses	
Utang Bank	11,912,717,329	29,790,673,499	--	--	41,703,390,828	Bank Loan	
Utang Sewa Pembiayaan	820,240,384	1,619,632,588	--	--	2,439,872,972	Financing Lease Payable	
Jumlah	54,264,452,924	31,410,306,087	--	--	85,674,759,011	Total	

Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang dan risiko harga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya.

Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk and price risk.

Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as trading financial assets.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value of Financial Instruments

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Asset
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi					Measured and Amortized Cost
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	90,394,860,382	90,394,860,382	53,065,669,504	53,065,669,504	Equivalents
Piutang Usaha	34,434,008,891	34,434,008,891	42,318,238,256	42,318,238,256	Trade Receivables
Aset Keuangan lancar Lainnya	7,579,860,345	7,579,860,345	1,778,693,088	1,778,693,088	Other Current
Aset keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")	5,854,079,150	5,854,079,150	6,734,339,850	6,734,339,850	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Aset Keuangan Tidak lancar Lainnya	5,640,000,000	5,640,000,000	6,580,000,000	6,580,000,000	Other Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	143,902,808,768	143,902,808,768	110,476,940,698	110,476,940,698	Total Financial Asset
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi					Measured at Amortized Cost
Utang Usaha	6,068,947,297	6,068,947,297	8,551,135,283	8,551,135,283	Trade Payables
Utang lain-Lain	14,319,000,000	14,319,000,000	20,069,000,000	20,069,000,000	Other Payables

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Akrua	7,624,848,276	7,624,848,276	12,911,359,928	12,911,359,928	Accrued Expenses
Utang Bank	38,764,602,019	38,764,602,019	41,703,390,828	41,703,390,828	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	2,238,809,474	2,238,809,474	2,439,872,972	2,439,872,972	Financing Lease Payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	69,016,207,066	69,016,207,066	85,674,759,011	85,674,759,011	Total Financial Asset

28. Klaim Asuransi

Pada tanggal 21 Maret 2020, Tongkang Nelly 58 mengalami kandas di daerah Sumbal Sungai Sebaung. Perusahaan telah mengajukan klaim kepada PT Asuransi Purna Artanugraha dan PT Asuransi Dayin Mitra atas pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk perbaikan kapal sebesar Rp1.520.509.883 dan Rp268.325.273. Perusahaan telah menerima pembayaran atas klaim asuransi sebesar Rp1.028.580.214 dan Rp253.418.314 pada 2021 dan Maret 2022 dan sisanya dicatat sebagai kerugian klaim asuransi di biaya lain-lain di tahun 2023.

Pada tanggal 7 Januari 2022 telah terjadi insiden tertubruknya dermaga Pelabuhan Ewer oleh Tongkang Noah 3002 yang mengakibatkan ambruknya bagian depan dermaga Pelabuhan Ewer. Atas insiden tersebut para pihak sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Atas biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atas perbaikan dermaga tersebut akan diklaim ke PT Asuransi Bintang. Berdasarkan Surat Persetujuan No. 0162/SK/CGH-NMV/II/2023, Perusahaan telah mengajukan klaim kepada PT Asuransi Bintang atas pengeluaran yang terjadi untuk perbaikan kapal sebesar Rp10.915.214.756. Perusahaan telah menerima pembayaran atas klaim asuransi sebesar Rp9.900.000.000 di bulan April dan Mei 2023. Atas selisih antara pengajuan klaim dengan pembayaran yang akan diterima sebesar Rp1.015.214.756 telah dicatat sebagai beban lain-lain pada tahun 2022.

27. Insurance Claim

On March 21, 2020, Barges Nelly 58 had an accident at Sumbal Sungai Sebaung. The company had submitted claims to PT Asuransi Purna Artanugraha and PT Asuransi Dayin Mitra for expenses incurred for ship repairs, amounting to Rp1,520,509,883 and Rp268,325,273. The company had received payment amounting Rp1,028,580,214 and Rp253,418,314 in 2021 and March 2022 and the remainder is recorded as an insurance claim losses in other expenses in 2023.

On January 7, 2022 there was an incident when the Ewer Harbor pier collided with the Barge Noah 3002, which resulted in the collapse of the front of the Ewer Harbor pier. In this incident, the parties agreed to resolve the issue. The costs incurred by the company for the repair of the wharf will be claimed by PT Asuransi Bintang. Based on Approval Letter No. 0162/SK/CGH-NMV/II/2023, the Company has submitted a claim to PT Asuransi Bintang for expenses incurred for ship repairs amounting to Rp10,915,214,756. The company had received payment amounting Rp9,900,000,000 in April and May 2023. The difference between the claim submission and the payment to be received amounting to Rp1,015,214,756 is recorded as other expenses in 2022.

29. Informasi Segmen

29. Segment Information

Segmen Operasi:

Operating Segment

	31 Maret/ March 31, 2024					
	Jasa Penyewaan Kapal (Charter) Rp	Galangan kapal & teknik (Shipyards & Engineering) Rp	Lainnya/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Pendapatan	95,065,903,551	12,036,109,496	1,575,000,000	(3,277,453,026)	105,399,560,021	Revenues
Hasil Segmen	57,729,823,783	3,139,430,660	746,852,051	(54,662,864)	61,670,769,358	Segment Result
Beban Usaha	(6,566,747,793)	(1,418,872,195)	(34,059,926)	--	(8,019,679,914)	Operating Expense
Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto	(497,857,853)	(72,328,242)	2,295,337	--	(567,890,758)	Financial Income (Expense) - Net
Beban Pajak Final	(1,143,156,404)	--	(18,900,000)	--	(1,162,056,404)	Current Tax - Final
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	1,780,420,019	424,999	--	(1,948,680,928)	(167,835,910)	Other Income (Expenses) - Net

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

Laba Sebelum Pajak	51,302,481,019	1,648,655,222	696,187,462	(1,894,018,064)	51,753,306,372	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	(364,340,311)	--	--	(364,340,311)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	51,302,481,752	1,284,314,911	696,187,462	(1,894,018,064)	51,388,966,061	Profit (Loss) for The Year
Aset Segmen	846,953,291,492	88,992,044,856	16,010,584,987	(86,576,903,498)	865,379,017,837	Asset Segment
Liabilitas Segmen	98,785,628,092	17,769,591,071	9,666,688,831	(42,421,588,257)	83,800,319,737	Liabilities Segment
Penyusutan	17,569,664,082	1,165,561,438	249,833,165	(3,141,420,117)	15,843,638,568	Depreciation
Arus Kas dari :						Cash Flow From :
Aktivitas Operasi	50,185,952,595	(997,145,112)	(277,424,197)	(2,152,718,315)	46,758,664,971	Operating Activities
Aktivitas Investasi	(9,609,168,678)	(20,355,000)	--	2,202,718,316	(7,426,805,362)	Investing Activities
Aktivitas Pendanaan	(1,263,252,308)	(936,600,000)	--	--	(2,199,852,308)	Financing Activities

	31 Maret/ March 31, 2023					
	Jasa Penyewaan Kapal (Charter)	Galangan kapal & teknik (Shipyard & Engineering)	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan	99,656,499,441	20,493,912,741	1,180,000,000	(2,198,159,727)	119,132,252,455	Revenues
Hasil Segmen	57,018,184,940	4,388,428,939	678,246,890	(96,246,890)	61,988,596,512	Segment Result
Beban Usaha	(5,146,470,950)	(1,243,925,173)	(47,465,104)	--	(6,437,861,227)	Operating Expense
Penghasilan (Beban) Keuangan-Neto	(839,745,225)	(112,344,551)	21,510,426	--	(930,579,350)	Financial Income (Expense) – Net
Beban Pajak Final	(1,195,877,995)	--	(14,160,000)	--	(1,210,037,995)	Current Tax – Final
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih	3,159,029,035	(12,884,309)	--	(2,943,213,462)	202,931,264	Other Income (Expenses) – Net
Laba Sebelum Pajak	52,995,119,805	3,019,274,906	638,114,845	(3,039,460,352)	53,613,049,204	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	(664,240,479)	--	--	(664,240,479)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	52,995,119,805	2,355,034,427	638,114,845	(3,039,460,352)	52,949,808,725	Profit (Loss) for The Year
Aset Segmen	702,864,003,969	106,164,689,350	37,133,432,992	(106,258,879,485)	73,903,246,826	Asset Segment
Liabilitas Segmen	100,340,059,279	44,593,612,323	20,109,977,720	(61,820,684,730)	103,222,964,592	Liabilities Segment
Penyusutan	13,036,882,5310	1,188,971,705	232,825,062	(2,171,173,823)	12,287,505,475	Depreciation
Arus Kas dari :						Cash Flow From :
Aktivitas Operasi	142,193,442,067	2,398,508,789	2,324,827,422	--	146,916,778,278	Operating Activities
Aktivitas Investasi	(152,853,564,095)	1,416,917,037	--	--	(151,436,647,058)	Investing Activities
Aktivitas Pendanaan	(5,035,235,206)	(3,746,400,000)	--	--	(8,781,635,206)	Financing Activities

30. Pengelolaan Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang

30. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Group's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Group's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

investasi yang strategis.

31. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka/
Addition of Fixed Assets from Advance Payment Reclassification
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan/
Addition of Fixed Assets from Financing Lease Liabilities

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, sebagai berikut:

31. Additional Information Regarding Cash Flow

a. Non-Cash Transactions

The following are investing activities that do not affect cash flows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka/ Addition of Fixed Assets from Advance Payment Reclassification	9,700,000,000	31,091,534,320
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan/ Addition of Fixed Assets from Financing Lease Liabilities	--	2,583,680,000

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended March 31, 2024 and 2023, as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/Cash Flow Pelunasan/ payment Rp	Penerimaan/ Receipt Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Utang Bank	41,703,390,828	(2,938,788,809)	--	--	38,764,602,019	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	2,439.872.972	(201.063.498)	--	--	2.238.809.474	Finance Lease Payables

	31 Maret/ March 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/Cash Flow Pelunasan/ payment Rp	Penerimaan/ Receipt Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Utang Bank	34,856,599,976	(19,411,960,782)	43,000,000,000	--	58,444,639,194	Bank Loan

32. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan

32. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for years ended March 31, 2024 and 2023 and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian

33. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

33. New Accounting Standard and Interpretation Standard has Issued not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 1: Non-Current Liabilities with Convenants;
- Amendment PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendment PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised PSAK 101: Presentation of Sharia Financial Statement; and
- Revised PSAK 109: Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate lack of exchangeability.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

34. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 April 2024.

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) (Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

34. Responsibility and Issuance of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statement has been authorised for issuance by the Directors on April 26, 2024.

Lampiran I

Appendix I

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(ENTITAS INDUK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(PARENT COMPANY)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)

(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp.	31 Desember/ December 2023 Rp.	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara Kas	86,874,230,844	47,363,515,658	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	30,713,810,985	38,165,242,241	Trade Receivables – Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	17,369,026,501	17,275,413,474	Other Current Financial Assets
Persediaan	20,178,323,892	16,798,567,516	Inventories
Pajak Dibayar Di Muka	4,148,280	4,148,280	Prepaid Taxes
Pembayaran di Muka	28,510,029,060	26,175,726,144	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	<u>183,649,569,562</u>	<u>145,782,613,313</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,640,000,000	6,580,000,000	Other Non Current Financial Assets
Aset Tetap	591,918,221,929	593,995,268,366	Fixed Assets
Investasi pada Entitas Anak	65,745,500,000	65,745,500,000	Investment in Subsidiaries
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>663,303,721,929</u>	<u>666,320,768,366</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>846,953,291,491</u>	<u>812,103,381,679</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha:			Trade Payable:
Pihak Berelasi	1,082,614,812	--	Related Parties
Pihak Ketiga	3,895,863,436	5,543,175,671	Third Parties
Utang Pajak	2,922,708,591	3,192,031,041	Taxes Payable
Beban Akrua	11,223,296,942	17,061,544,192	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	38,793,000,000	44,543,000,000	Other Payable
Uang Muka Pelanggan	664,734,187	639,734,318	Advances from Customers
Bagian Lancar atas			Current Portion of:
Utang Bank Jangka Panjang	8,150,071,536	8,091,983,994	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	831,015,153	820,240,384	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>67,563,304,657</u>	<u>79,891,709,600</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	25,440,930,507	27,501,206,858	Long-Term Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	1,407,794,321	1,619,632,588	Finance Lease Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4,373,598,606	4,228,353,605	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>31,222,323,434</u>	<u>33,349,193,051</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>98,785,628,091</u>	<u>113,240,902,651</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar – 8.000.000.000 saham			Authorized Capital – 8,000,000,000 shares Par value – Rp 100 per share
Nilai nominal Rp100 per saham			Issued and Fully Paid –
Modal Ditempatkan dan Disetor			2,350,000,000 share
Penuh – 2.350.000.000 saham	235,000,000,000	235,000,000,000	Additional Paid-in Capital - Net
Tambahan Modal Disetor – Bersih	19,422,841,314	19,422,841,314	Retained Earnings
Saldo Laba			Appropriated
Telah Ditentukan Penggunaannya	675,000,000	675,000,000	Unappropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	488,445,086,222	439,091,285,398	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain	4,624,735,864	4,673,352,316	Total Equity
Jumlah Ekuitas	<u>748,167,663,400</u>	<u>698,862,479,028</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>846,953,291,491</u>	<u>812,103,381,679</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Appendix II

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-masing Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited)
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
PENDAPATAN	95,065,903,551	99,656,499,441	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(37,336,079,768)	(42,638,314,501)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	57,729,823,783	57,018,184,940	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(6,566,747,793)	(5,146,470,950)	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lainnya - Neto	(168,260,910)	215,815,573	Other Income (Expenses) - Net
LABA USAHA	50,994,815,080	52,051,906,343	PROFIT FROM OPERATION
Penghasilan Bunga	233,654,166	106,206,554	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	(731,512,018)	(945,951,779)	Interest Expenses and Financial Charges
Beban Pajak Final	(1,143,156,404)	(1,195,877,995)	Final Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	49,353,800,824	50,051,906,343	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	--	--	Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN	49,353,800,824	50,051,906,343	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya			Items that Will Not be Reclassified Susequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan pasti	(48,616,452)	(34,131,450)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	49,305,184,372	50,017,774,893	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lampiran III

Appendix III

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(ENTITAS INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-masing Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(PARENT COMPANY)

STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY

For the Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital			Jumlah/ Total	Saldo laba/ retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain-Keuntungan dari Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Gain Remeasurement of Defined Benefit Plan	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
		Agio saham- Neto/ Additional Paid-in Capital Excess of Par- Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengedali/ Difference in Calue from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control		Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2023/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023	235,000,000,000	17,248,459,879	1,995,706,435	178,675,000	19,422,841,314	650,000,000	292,468,835,368	4,964,493,114	552,506,169,796
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2023/ Movement in Equity in 2023									
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Total Comprehensive Income for the Period	--	--	--	--	--	--	50,051,906,343	(34,131,450)	50,017,774,893
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2023/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2023	235,000,000,000	17,248,459,879	1,995,706,435	178,675,000	19,224,841,314	650,000,000	342,520,741,711	4,930,361,664	602,523,944,689
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023	235,000,000,000	17,248,459,879	1,995,706,435	178,675,000	19,422,841,314	675,000,000	439,091,285,398	4,673,352,316	698,862,479,028
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2024/ Movement in Equity in 2024									
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Total Comprehensive Income for the Period	--	--	--	--	--	--	49,353,800,824	(48,616,452)	49,305,184,372
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2024/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2024	235,000,000,000	17,248,459,879	1,995,706,435	178,675,000	19,422,841,314	675,000,000	488,445,086,222	4,624,735,964	784,167,663,400

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(ENTITAS INDUK)**

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-masing Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(PARENT COMPANY)**

STATEMENTS OF CASH FLOWS

As For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited)
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	102,542,334,806	83,164,703,848	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(41,610,148,565)	(34,545,095,696)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(9,092,103,851)	(7,543,482,261)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1,144,114,091)	(1,172,628,265)	Payment of Income Tax
Pembayaran Bunga	(731,479,789)	(844,658,104)	Payment of Interest
Penerimaan Bunga	221,464,085	123,177,732	Interest Receives
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	50,185,952,595	39,182,017,254	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap			Property and Equipment
Perolehan	(8,752,894,560)	(73,720,098,625)	Acquisition
Penjualan	--	20,000,000	Proceeds from Sale
Pembayaran Uang Muka pembelian Aset Tetap	(650,000,000)	(5,544,472,000)	Payment for Advance Purchase of Fixed Assets
Investasi dalam Saham			Investment in Shares
Perolehan	(1,888,552,385)	(325,327,260)	Acquisition
Penjualan	1,682,278,267	330,106,665	Acquisition
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9,609,168,678)	(79,239,791,220)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Jangka Panjang			Long-Term Loan
Penerimaan	--	43,000,000,000	Proceeds
Pembayaran	(2,002,188,810)	(18,475,360,782)	Payment
Pembayaran Utang Leasing	(201,063,498)	--	Payment of Finance Lease Payables
Pencairan (Penempatan) pada Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Netto	940,000,000	930,000,000	Withdrawal (Placement) in Restricted Fund - Net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1,263,252,308)	25,454,639,218	Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	39,313,531,609	(14,603,134,748)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	197,183,577	(58,365,539)	EFFECT OF EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS – AWAL PERIODE	47,363,515,658	20,434,397,729	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS – AKHIR PERIODE	86,874,230,844	5,772,897,442	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(ENTITAS INDUK)
PENJELASAN LAINNYA**

Untuk Periode 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-Masing Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
(PARENT COMPANY)
OTHER INFORMATION**

*For the Period Ended March 31, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited) And As For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Each Unaudited)
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Permata Barito Shipyard & Engineering	Banjarmasin	99.00
PT. Nelly Energi Lestarindo	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	99.78
PT. Pelayaran Hasko Hanly Global	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	99.99
PT. Pelayaran Nelly Anugrah	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	99.99

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiary as mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.